



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 1 RANGSANG BARAT

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SAPARUZAIMI

NIM 12111314576

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2025**



- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Literasi Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas 1 Rangsang Barat, ditulis oleh Saparuzaimi NIM.12111314576 dapat diterima dan setuju untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Dzulqa'dah 1446 H  
10 Mei 2025 M

Ketua Jurusan  
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim, M. Ag.  
NIP.196712232005011002

Pembimbing

Dr. Dicki Hartanto, S.Pi, MM  
NIP. 197009042023212002



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Literasi Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas 1 Rangsang Barat, ditulis oleh Saparuzaimi NIM .12111314576 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 11 Muharram 1447 H/ 07 Juli 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi

Pekanbaru, 14 Muharram 1447 H  
10 Juli 2025

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Muslim, M.Ag

Penguji II

Hutri Rizki Amelia, M.Pd

Penguji III

Hendra Saputra, M.Pd

Penguji IV

Dr H, Alfiah, M.Pd



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.  
NIP. 197511152003122001





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k atau tinjauan suatu masa

Sultan Syarif Kasim

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Saparuzaimi  
 Nim : 12111314576  
 Tempat/Tgl.lahir : Sei Cina 27 April 2002  
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Geografi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan literasi siswa pada mata Pelajaran geografi disekolah menengah atas 1 Rangsang Barat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah saya cantumkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru 11 Juni 2025

buat pernyataan



Saparuzaimi

Nim:12111314576



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmarullahi wabarokatuh*

Alhamdulillahirobbil‘alamiin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiyullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan

Terimakasih banyak untuk Ayahanda Zalik dan Ibunda Sarinah yang tercinta dan tersayang atas semua yang telah ayahanda dan Ibunda berikan hingga detik ini yang tak terhingga ini sampai akhir masa dan akhir batas usia, serta adik-adik Robiatul Fitriah, dan Kuroyatun Naziah yang selalu memberikan support dan semangat serta do‘a tulusnya yang tidak dapat ternilai

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Literasi Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas ‘1 Rangsang Barat”, yang merupakan karya ilmiah yang disusun guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan Petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak, secara moril maupun materi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D ., selaku



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng ., selaku Wakil Rektor II. Dr. Haris Simaremare, S.T., M.T ., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2. Prof, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Muslim, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Program studi Pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr.Dicki Hartanto, S.Pi, MM selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, petunjuk, nasehat, masukan, beserta dukungan dan motivasi kepada penulis selama awal penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Dr.Muslim, M. Ag selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dan nasehat selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Salman Saragih M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Rangsang Barat yang telah berkenan memberikan izin sehingga penulis bisa melakukan penelitian di Sekolah tersebut. staf TU dan majelis guru SMAN 1 Rangsang Barat, dan ribuan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terimakasih kepada bpk Ilhan Erdeanda, S.Pd, selaku Guru Bidang Studi Geografi sekaligus guru pembimbing lapangan yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmati.

9. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Geografi 2020 dan Sahabat serta teman seperjuangan skripsi yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat memahami skripsi ini.
10. Seluruh rekan-rekan KKN Desa Insit 2024, yang sudi memberikan dorongan semangat serta motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh rekan-rekan PPL MA almujtahadah 2024, yang sudi memberikan dorongan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan juga terimakasih kepada diri sendiri Saparuzaimi yang sudah sejauh ini berjuang berbagai halangan dan rintangan yang dilalui, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil. namun terimakasih karena terus selalu berusaha semampu dan sekuat mungkin untuk pencapaian kedepannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal Alamin. Wassalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 12 Dzulqa'dah 1446 H

10 Mei 2025 M

Penulis

Saparuzaimi

NIM.12111314576



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

### Yang utama dari segalanya

Alhamdulillahirobbil'amin...

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang... Atas Takdir-Mu telah kau jadikan aku manusia yang menuntut ilmu di jalan-Mu... Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah untuk mempermudah meraih cita-citaku... Shalawat dan salam terutuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam Engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri teladan dalam kehidupan

### Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda Munawar, Ibunda Asmiar dan Keluargaku yang telah membarikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Terima kasih Ibu terima kasih Ayah. Terima kasih keluargaku semuanya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah Bahagia, Terima kasih yang begitu besar dan begitu tulus putrimu haturkan atas segala yang telah Ayah Ibu berikan, semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku menuju kesuksesan...

### Dosen Pembimbing

Bapak Dr.Dicki Hartanto, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak Bapak





## MOTTO

**“Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya(dunia akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu”. (Hadits Riwayat Ahmad)**

**“Engkau mengharapkam keberhasilan (kesuksesan), tetapi tidak mau menempuh jalan-jalan menuju keberhasilan itu, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kapal tidak akan berlayar diatas daratan”. ( Penyair Arab)**

**“Rendahkanlah dirimu niscaya kau menjadi seperti Bintang,orang melihatnya bercahaya diatas air padahal ia berada tinggi diatas,jangan kau menjadi seperti asap yang mengangkat dirinya ke angkasa padahal dia rendah”. (penyair Arab)**

**“Sesulit apapun jalan yang kita tempuh, jangan pernah menyerah, teruslah berusaha dan janganlah bermalas-malas, karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas-malas dan ketahuilah bahwa sungguh-sungguh itu merupakan asas keberhasilan”.**

**(PENULIS)**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Saparuzaimi,( 2025 ) : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Literasi Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas 1 Rangsang Barat**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan Model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Literasi Siswa pada mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas 1 Rangsang Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 80 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini ialah kelas X2 sebagai kelas kontrol berjumlah 23 siswa dan X3 sebagai kelas eksperimen berjumlah 26 siswa dengan menggunakan Teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan *pretest* dan *posttest* untuk melihat hasil kemampuan literasi siswa yang di dukung dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan uji T- Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* pada kelas eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa pada mata pelajaran geografi Materi Penginderaan Jauh. Hal ini dapat dibuktikan pada pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Pada analisis deskriptif perbandingan rata-rata kemampuan literasi siswa kelas eksperimen sebesar 53,8 meningkat menjadi 77,9. Sedangkan rata-rata kemampuan literasi siswa kelas kontrol sebesar 50,1 meningkat menjadi 73,2.hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan literasi siswa dengan rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol.Hasil uji *paired sample T test* menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata kemampuan literasi siswa untuk *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci :Model *Think Pair Share*, Kemampuan Literasi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Saparuzaimi ( 2025 ): The effect of implementing Think Pair Share Learning Model toward Student Literacy Ability on Geography Subject High School 1 Rangsang Barat**

This research aimed at finding out whether there was an effect of using Think Pair Share learning model toward student literacy ability on Geography subject at Senior High School 1 Rangsang Barat. Quantitative approach was used in this research with quasi-experimental method and nonequivalent control group design. All the tenth-grade students were the population of this research, and they were 80 students. The samples were 23 the tenth-grade students of class 2 as the control group and 26 students of class 3 as the experimental group, and they were selected by using cluster random sampling technique. Collecting data was carried out by conducting pretest and posttest to find out the results of student literacy ability supported with observation and documentation. Analyzing data in this research was parametric statistic with t-test. The research findings indicated that there was an effect of using Think Pair Share learning model in the experimental group toward student literacy ability on Remote Sensing lesson of Geography subject. It could be proven in the hypothesis test, the score of significance was 0.001 lower than 0.05, so  $H_a$  was accepted, and  $H_0$  was rejected. In the comparative descriptive analysis, the experimental group mean of student literacy ability was 53.8 increasing to 77.9. While the control group mean of student literacy ability was 50.1 increasing to 73.2. These showed that there was an increase in student literacy ability mean in the pretest and posttest of the experimental group higher than the control group. The results of paired sample t-test showed that Sig. (2-tailed) was 0.001 lower than 0.05, and it could be concluded that there was a difference in student literacy ability mean in pretest and posttest between the experimental group taught by using Think Pair Share model and the control group taught by using the conventional model

**Keywords: Think Pair Share Model, Literacy Ability**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

سفر عزيمي، (٢٠٢٥): تأثير تطبيق نموذج التعلم "فكر، شارك، ناقش" على مهارة القراءة والكتابة لدى التلاميذ في مادة الجغرافيا بالمدرسة الثانوية

#### الحكومية ١ في رانغسانغ الغربية

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما إذا كان هناك تأثير لاستخدام نموذج التعلم "فكر، شارك، ناقش" على مهارة القراءة والكتابة لدى التلاميذ في مادة الجغرافيا بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ في رانغسانغ الغربية. استخدم البحث هذا المنهج الكمي، وطبق طريقة شبه تجريبية بتصميم مجموعة التحكم غير المكافئة. تكون مجتمع البحث من جميع تلاميذ الصف العاشر وعددهم ٨٠ تلميذا. أما العينة فشملت: الصف العاشر ٢ بصفته الصف الضبطي، وعدد تلاميذه ٢٣. والصف العاشر ٣ بصفته الصف التجريبي، وعدد تلاميذه ٢٦. تم تحديد العينة باستخدام تقنية العينة العشوائية العنقودية. جمعت البيانات من خلال إجراء الاختبار القبلي والبعدي لقياس نتائج مهارة القراءة والكتابة، مدعوماً بالملاحظة والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام الإحصاء البارامتري مع الاختبار التائي. أظهرت نتائج البحث أن استخدام نموذج التعلم "فكر، شارك، ناقش" في الصف التجريبي أثر بشكل إيجابي على مهارة القراءة والكتابة للتلاميذ في مادة الجغرافيا، موضوع الاستشعار عن بعد. يمكن إثبات ذلك من خلال اختبار الفرضيات، إذ تم الحصول على قيمة دلالة إحصائية قدرها  $0,001 > 0,005$ ، ما يعني قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية. في التحليل الوصفي للمقارنة بين متوسطي درجات مهارة القراءة والكتابة: متوسط درجة الصف التجريبي ارتفع من ٥٣,٨ إلى ٧٧,٩. ومتوسط درجة الصف الضبطي ارتفع من ٥٠,١ إلى ٧٣,٢. وهذا يدل على أن هناك زيادة ملحوظة في مهارة القراءة والكتابة لدى تلاميذ الصف التجريبي مقارنة بالصف الضبطي. وأظهر الاختبار التائي للعينة المقترنة أن القيمة الإحصائية (ثنائية الذيل) بلغت  $0,001 > 0,005$ ، مما يخلص إلى وجود فرق معنوي بين متوسطات اختبار ما قبل وما بعد التطبيق في الصف التجريبي الذي استخدم نموذج التعلم "فكر، شارك، ناقش" مقارنة بالصف الضبطي الذي استخدم النموذج التقليدي.

الكلمات الأساسية: نموذج التعلم "فكر، شارك، ناقش"، مهارة القراءة والكتابة

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoritis .....	11
1. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	11
2. Pembelajaran Geografi.....	26
3. Materi Penginderaan Jauh.....	28
B. Kajian Penelitian Relevan .....	35
C. Konsep Operasional.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	43
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	43
D. Populasi Dan Sampel.....	43
F. Instrumen Penelitian .....	46



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

G. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	52
1. Sejarah Sekolah.....	52
2. Kurikulum .....	54
3. Lokasi Penelitian.....	54
4. Sarana Dan Prasarana .....	54
5. Keadaan Guru dan Pegawai .....	56
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	58
1. Uji Coba Instrumen.....	58
2. Data Hasil Observasi.....	61
3. Data Hasil Kemampuan Literasi Siswa .....	71
4. Perbandingan Kemampuan Literasi Siswa Pada Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....	75
C. Pengujian Hipotesis .....	77
1. Pengujian Prasyarat Analisis.....	77
2. Pengujian Hipotesis .....	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>





## DAFTAR TABEL

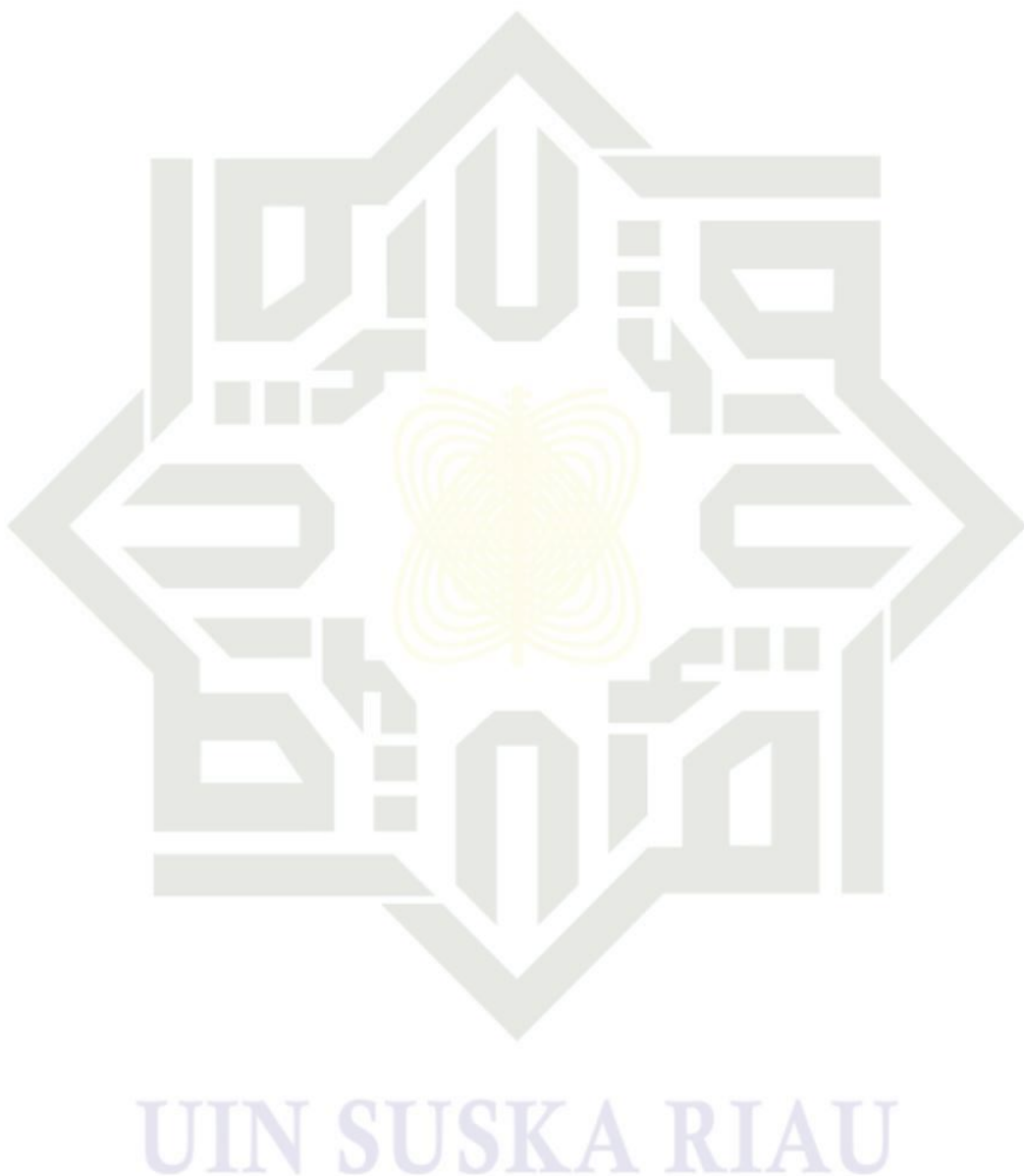
Tabel III.1 Desain Penelitian.....	53
Tabel III.2 Jumlah Siswa.....	42
Tabel III.3 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	59
Tabel IV.1 Identitas Sekolah.....	53
Tabel IV.2 Nama Tenaga Penagajar .....	57
Tabel IV.3 Uji Validitas Soal .....	59
Tabel IV.4 Hasil Uji Daya Pembeda.....	60
Tabel IV.5 Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	61
Tabel IV.6 Data Hasil Observasi I.....	63
Tabel IV.7 Data Hasil Observasi II.....	64
Tabel IV.8 Data Hasil Observasi III .....	66
Tabel IV.9 Data Hasil Observasi IV .....	68
Tabel IV.10 Tabel Rekapitulasi Nilai Observasi Setiap Pertemuan .....	69
Tabel IV.11 Kemampuan Literasi Siswa Kelas Kontrol.....	71
Tabel IV.12 Analisis Deskriptif Statististik Kelas Kontrol.....	72
Tabel IV.13 Kemampuan Literasi Siswa Kelas Eksperimen.....	73
Tabel IV.14 Analisis Deskriptif Statististik Kelas Eksperimen .....	74
Tabel IV.15 Output Analisis Uji Normalitas .....	77
Tabel IV.16 Output Analisis Uji Homogenitas.....	78
Tabel IV.17 Hasil Uji Paired Sample T Test.....	79
Tabel IV.18 Hasil Uji Independent Sample T Test.....	80
Tabel IV.19 Hasil Post Test Eksperimen dan Kontrol.....	80

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Denah Sekolah Penelitian.....	55
Gambar IV 2 Peta Lokasi Penelitian.....	56



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Rata-Rata Skor Kemampuan Literasi Kelas Kontrol.....	73
Grafik IV.2 Rata-Rata Skor Kemampuan Literasi Kelas Eksperimen .....	75
Grafik IV.3 Perbandingan Kemampuan Literasi Siswa Pretest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	76
Grafik IV.4 Perbandingan Kemampuan Literasi Siswa Posttest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	76

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Pra Riset.....	88
Lampiran 2	: Surat Balasan Pra Riset.....	89
Lampiran 3	: Surat Riset Kampus.....	90
Lampiran 4	: Surat Riset Dinas Pendidikan.....	91
Lampiran 5	: Surat Balasan <i>Riset</i> .....	92
Lampiran 6	: Modul Ajar.....	93
Lampiran 7	: LKPD.....	99
Lampiran 8	: Instrumen Penelitian.....	103
Lampiran 9	: Kisi-Kisi Instrumen.....	107
Lampiran 10	: Lembar Observasi Pra Penelitian.....	109
Lampiran 11	: Lembar Observasi Guru.....	110
Lampiran 12	: Tabel Nilai Hasil Tes Kelas.....	114
Lampiran 13	: Uji Instrumen.....	116
Lampiran 14	: Uji Normalitas.....	118
Lampiran 15	: Uji Homogenitas.....	119
Lampiran 16	: Uji Hipotesis.....	120
Lampiran 17	: Dokumentasi.....	121

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang.

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, memahami, dan mengolah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan dasar mengenal huruf dan kata, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis, analitis, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif memecahkan masalah, dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang benar. Dalam konteks pendidikan, literasi menjadi fondasi utama bagi pembelajaran. Siswa yang memiliki tingkat literasi tinggi cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran, mengekspresikan ide, serta menyelesaikan permasalahan secara logis dan sistematis.

Dalam konteks pendidikan, literasi menjadi fondasi utama bagi pembelajaran. Siswa yang memiliki tingkat literasi tinggi cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran, mengekspresikan ide, serta menyelesaikan permasalahan secara logis dan sistematis. Meningkatkan literasi sangat penting agar seseorang bisa sukses di sekolah, bekerja, dan menjalani kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, budaya membaca dan berpikir kritis harus dibiasakan sejak dini, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.

Geografi adalah salah satu mata pelajaran ilmu sosial yang wajib dipahami dan dikuasai oleh setiap siswa yang mengambil jurusan IPS di SMA. Geografi merupakan suatu mata pelajaran yang menyenangkan karena mempelajari segala aspek yang ada di jagat raya ini, namun kenyataannya masih rendahnya motivasi siswa pada proses pembelajaran dimana guru memberikan pengetahuan dan wawasan pada siswa secara pasif, dan masih mendominasi proses pembelajaran pada sebagian besar jenjang pendidikan. Maka dari itu diperlukannya kegiatan pembelajaran sebagai suatu cara untuk mendorong peserta didik untuk aktif dalam berpartisipasi.

Fenomena mengenai anak (siswa) yang terus berkembang mengakibatkan adanya bermacam-macam karakteristik siswa yang berbeda antara satu dengan yang lainnya dalam hal kemampuan baca-tulis atau yang dikenal dengan literasi. Tidak bisa dipungkiri bahwa di setiap sekolah ada peserta didik yang bervariasi tingkat literasinya. Hal ini tergantung dari seberapa besar kemampuan literasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang diperoleh dari lingkungan rumah dan sekitar rumah mereka. Di setiap sekolah terdapat siswa-siswa yang dikatakan memiliki kemampuan literasi yang tinggi, sama, ataupun lebih rendah antara satu dengan lainnya.

Menurut Elizabeth Sulzby,(1986) literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang ketika berkomunikasi “membaca, berbicara, mendengarkan dan menulis” dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan tujuannya. kemampuan literasi atau disebut juga dengan *literacy skills* merupakan kemampuan yang sangat penting yang perlu dikuasai peserta didik secara aplikatif di era disrupsi untuk menghadapi puncak gelombang transformasi digital di abad ke-21. Dalam konteks ini peneliti akan berfokus pada literasi membaca, dikarenakan literasi membaca menjadi aspek penting dalam kemampuan bahasa mereka, pemahaman teks dan daya imajinasi peserta didik. Delgadova ( 2015 ) berpendapat bahwa literasi membaca adalah seperangkat keterampilan dan kemampuan membaca yang diperlukan untuk bekerja dengan teks secara efektif. Pada tahun 2018 definisi literasi membaca menurut PISA adalah kemampuan seseorang memahami ,menggunakan, mengevaluasi, merenungkan, merefleksi, dan melibatkan diri dengan teks untuk mencapai tujuan seseorang, mengembangkan pengetahuan dan potensi diri serta untuk berpartisipasi dalam Masyarakat. Adapun dalam penelitian ini aktivitas literasi membaca di berikan kepada siswa saat proses pembelajaran pada hari tersebut dimana dalam pembelajaran tersebut siswa diminta menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi yang dipelajari dan siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dituntut untuk membaca dalam mencari jawaban dari pertanyaan tersebut yang telah diberikan oleh guru sebelumnya terkait apa yang dipelajari pada saat itu.

Membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala informasi, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang mempunyai dampak besar dalam kehidupan. Saat menerima resep obat, kemampuan memahami petunjuk penggunaan yang diberikan dokter sangatlah penting. Jika salah tentu akibatnya bisa fatal. Keterampilan membaca yang baik tidak hanya mampu membaca dengan lancar, namun juga mampu memahami isi teks yang dibaca. Teks yang dibaca tidak hanya sekedar kata-kata saja, namun bisa juga berisi simbol, angka atau grafik, Ryantika Chandra (2022;231).

Kurangnya keterampilan guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam belajar ialah model pembelajaran *think pair share*. model pembelajaran *Think Pair Share* terdiri dari tahap *thinking*, dimana guru memberikan pertanyaan atau permasalahan terhadap siswa. Tahap tersebut siswa diberi waktu berpikir sendiri terlebih dahulu. Selanjutnya tahap *pairing*, siswa bersama pasangannya berdiskusi mengenai jawaban yang didupakannya pada tahap *thinking*. kemudian tahap *sharing*, dimana siswa membagikan hasil jawaban mereka ke depan kelas. Menurut Shoimin (2014) bahwa model *Think Pair Share* memiliki prosedur yang eksplisit untuk memberikan waktu kepada siswa agar berpikir, menjawab, dan saling membantu satu dengan yang lain, dan juga menurut Slavin (1995), pembelajaran kooperatif seperti TPS dapat meningkatkan keterlibatan siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam memahami materi pembelajaran. Dengan memberi waktu bagi siswa untuk berpikir sendiri terlebih dahulu, mereka akan lebih siap untuk menyerap informasi dari teks yang akan dibaca

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMAN 1 Rangsang Barat peneliti menemukan beberapa fenomena dan permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Diantaranya *pertama* guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah. *kedua* siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru sehingga masih kurang interaksi antara siswa dengan siswa lainnya. Dan terkadang siswa tersebut tidak paham terkait apa yang ia dengar dan ia baca dari guru tersebut. *ketiga* kemampuan literasi siswa masih rendah dikarenakan model yang dipakai oleh guru cenderung tidak berpusat kepada siswa, sehingga siswa lebih kepada menerima materi yang disampaikan oleh guru ketimbang mencari dan memahami sendiri materi tersebut lewat aktivitas membaca dan memahami/literasi, sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih bersifat pasif dari pada aktif, maka dari itu perlu adanya pembaharuan menggunakan model pembelajaran atau strategi yang digunakan guru terhadap kemampuan literasi siswa.

Berdasarkan fenomena dan masalah diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 1 RANGSANG BARAT”**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu

1. Kurangnya pengaruh penerapan model pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang menyebabkan nilai belajar siswa rendah
2. Kurangnya kemampuan literasi siswa pada mata pelajaran geografi belum maksimal.
3. Siswa kurang aktif dalam belajar disebabkan kurang mampu dalam pengetahuan.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah pada “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi SMAN 1 Rangsang Barat”

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh sebelum menggunakan model pembelajaran *think pair share* terhadap kemampuan literasi siswa pada pembelajaran geografi di SMAN 1 Rangsang Barat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui pengaruh sesudah menggunakan model pembelajaran *think pair share* terhadap kemampuan literasi siswa pada pembelajaran geografi di SMAN 1 Rangsang Barat.

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui pengaruh sebelum menggunakan model pembelajaran *think pair share* terhadap kemampuan literasi siswa pada pembelajaran geografi di SMAN 1 Rangsang Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh sesudah menggunakan model pembelajaran *think pair share* terhadap kemampuan literasi siswa pada pembelajaran geografi di SMAN 1 Rangsang Barat.

#### F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Untuk dapat menambah pengetahuan serta dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan untuk dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah

Dengan memiliki ragam pendekatan dalam pembelajaran untuk meningkatkan profesionalisme guru serta meningkatkan persentase ketuntasan KKM khususnya pada mata pelajaran geografi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan salah satu alternative metode mengajar untuk meningkatkan mutu praktek pembelajaran dikelas apabila metode belajar yang sering dipakai sudah kurang diminati siswa dan kurang membuahkan hasil belajar yang maksimal.

c. Bagi siswa

Dapat mengembangkan daya pikir siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi di SMAN 1 Rangsang Barat.

d. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang penelitian pendidikan dan menumbuhkan keaktifan peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

#### G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam judul penelitian, maka penulis akan menjelaskan istilah yang digunakan.

##### 1. Model *Think Pair Share*

Pengertian *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *Think Pair Share* ini berkembang dari penelitian kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyatakan bahwa TPS merupakan cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas (Astuti, 2017). Model Pembelajaran TPS (*Think, Pair dan Share*) - Strategi *Think Pair Share* (TPS) atau berfikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *Think Pair Share* (TPS) ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif. Strategi *Think Pair Share* (TPS) pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya di Universitas Maryland (Kusuma & Aisyah, 2012).

## 2. Literasi

Menurut Elizabeth Sulzby, (1986) literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang ketika berkomunikasi “membaca, berbicara, mendengarkan dan menulis” dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan tujuannya. Kemampuan literasi atau disebut juga dengan *literacy skills* merupakan kemampuan yang sangat penting yang perlu dikuasai peserta didik secara aplikatif di era disrupsi untuk menghadapi puncak gelombang transformasi digital di abad ke-21. Dijelaskan bahwa salah satu keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan literasi dasar yang perlu diterapkan membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala informasi, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang mempunyai dampak besar dalam kehidupan. Saat menerima resep obat, kemampuan memahami petunjuk penggunaan yang diberikan dokter sangatlah penting. Jika salah tentu akibatnya bisa fatal.

Keterampilan membaca yang baik tidak hanya mampu membaca dengan lancar, namun juga mampu memahami isi teks yang dibaca. Teks yang dibaca tidak hanya sekedar kata-kata saja, namun bisa juga berisi simbol, angka atau grafik, Ryantika Chandra (2022;231). Dalam hal ini terdapat indikator literasi membaca diantaranya. menurut Abidin (2017: 183) indikator literasi membaca terdiri dari tiga, yakni 1) aktivitas prabaca, 2) aktivitas membaca, 3) aktivitas pascabaca.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Salah satu jenis dari pembelajaran kooperatif adalah *Think Pair Share*. *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik (Trianto, 2009:81). Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi pendapat tentang apa yang telah mereka pikirkan sebelumnya untuk dikomunikasikan dengan pasangannya. Strategi ini pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman di University of Maryland dan diadopsi oleh banyak penulis pembelajaran kooperatif pada tahun-tahun selanjutnya (Miftahul Huda, 2013:206). Pembelajaran dalam kelas memang sudah banyak menerapkan diskusi, namun *Think Pair Share* hadir dalam kemasan yang berbeda. Abdul Majid (2013:191) menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan suatu kegiatan thinking, pairing, dan sharing pada peserta didik.

*Think Pair Share* (TPS) merupakan strategi pembelajaran dikembangkan pertama kali oleh professor Frank Lyman di University of Maryland pada 1981 dan diadopsi oleh banyak penulis dibidang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kooperatif pada tahun-tahun selanjutnya. Strategi ini memperkenalkan gagasan tentang waktu tunggu atau berpikir ( wait or think time ) pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu factor ampuh dalam meningkatkan respons siswa terhadap pertanyaan

Darryn kruse ( 2009:32 ) berpendapat bahwa

*Think pair share is a question and answer process that potentially involves all students actively engaging with a question. Typically, the teacher poses a question, students think individually, then discuss their answer with a partner and finally share some of the answer with the class.*

Pendapat di atas mengungkapkan bahwa *Think Pair Share* merupakan sebuah proses tanya jawab yang berpotensi untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pertanyaan. Guru akan memberikan pertanyaan kemudian peserta didik berfikir secara individu. Hasil pemikiran secara individu tersebut didiskusikan dengan pasangan dan akhirnya berbagi jawaban dengan kelas. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Daryanto (2014:38) yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* merupakan tipe yang sederhana dengan banyak keuntungan karena dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dan pembentukan pengetahuan oleh peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dinyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang dapat mempengaruhi pola interaksi peserta didik dimana dalam pembelajarannya terdapat langkah thinking, pairing, dan sharing.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Langkah-Langkah *Think Pair Share*

*Think Pair Share* (TPS) atau berpikir, berpasangan, dan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *Think Pair Share* ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas of Maryland sesuai dengan yang dikutip Arends (1997), menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas (Purnomo, 2013:1-9).

Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa waktu berpikir, untuk merespons dan saling membantu. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya. Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan *Think Pair Share* untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan.

Ada 3 tahap pembelajaran *Think Pair Share* yang harus dilakukan oleh guru think (berpikir), pair (berpasangan), dan share (berbagi). Guru memberikan batasan waktu agar siswa dapat belajar berpikir dan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak secara cepat dan tepat. Dengan demikian guru menggunakan langkah-langkah seperti berikut (Trianto, 2014:129).

a) Langkah 1 : berpikir ( *think* )

Pada tahap *Think*, siswa diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai kemudian guru memberikan semacam buku bacaan kepada siswa untuk mencari informasi dan penyelesaian terhadap masalah yang diberikan oleh guru tersebut lewat aktivitas membaca dan juga pada tahap ini, siswa sebaiknya menuliskan jawaban mereka, hal ini karena guru tidak dapat memantau semua jawaban siswa satu per satu sehingga dengan catatan siswa tersebut, guru dapat memantau semua jawaban dan selanjutnya akan dapat dilakukan perbaikan atau pelurusan atas konsep-konsep maupun pemikiran yang masih salah. Dengan adanya tahap ini, maka guru dapat mengurangi masalah dari adanya siswa yang mengobrol karena pada tahap *think* ini mereka akan berpikir sendiri untuk dapat menyelesaikan masalah guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, meminta siswa memikirkan jawaban dari permasalahan yang diajukan secara mandiri.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b) Langkah 2 : berpasangan ( *pairing* )**

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman disampingnya, misalnya teman sebangkunya. Ini dilakukan agar siswa yang bersangkutan dapat bertukar informasi satu sama lain dan saling melengkapi ide-ide jawaban yang belum terpikirkan pada tahap *think*.

Pada tahap ini bahwa ada dua orang siswa untuk setiap pasangan. Langkah ini dapat berkembang dengan menerima pasangan lain untuk membentuk kelompok berempat dengan tujuan memperkaya pemikiran mereka sebelum berbagi dengan kelompok lain yang lebih besar, misalnya kelas. Namun dengan pertimbangan tertentu, terkadang kelompok yang besar akan bersifat kurang efektif karena akan mengurangi ruang dan kesempatan bagi tiap individu untuk berpikir dan mengungkapkan idenya. Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah dipikirkan dengan teman sebangku.

**c) Langkah 3 : berbagi ( *sharing* )**

Pada tahap ini setiap pasangan atau kelompok kemudian berbagi hasil pemikiran, ide, dan jawaban mereka dengan pasangan atau kelompok lain atau bisa ke kelompok yang lebih besar yaitu kelas. Langkah ini merupakan penyempurnaan langkah-langkah sebelumnya, dalam artian bahwa langkah ini menolong agar semua

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok berakhir pada titik yang sama yaitu jawaban yang paling benar.

Pasangan atau kelompok yang pemikirannya masih kurang sempurna atau yang belum menyelesaikan permasalahannya diharapkan menjadi lebih memahami pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan penjelasan kelompok lain yang berkesempatan untuk mengungkapkan pemikirannya. Atau jika waktu memungkinkan, dapat juga memberi kesempatan pada semua kelompok untuk maju dan menyampaikan hasil diskusinya bersama pasangannya.

Siswa berbagi pengetahuan yang diperoleh dari hasil diskusi di depan kelas. Pada kesempatan ini pula, guru dalam meluruskan dan mengoreksi mampu memberikan penguatan jawaban di akhir pembelajaran. Sebelum guru menerapkan ketiga tahap di atas, guru terlebih dahulu memberikan penjelasan materi yang akan dibahas oleh siswa baik secara individu maupun berpasangan. Jika hal ini tidak dilaksanakan, kemungkinan akan membuat siswa kebingungan mengenai materi yang hendak dibahas. Berikut adalah langkah-langkah *Think Pair Share* yang akan dilaksanakan di dalam kelas (Karunia Eka Lestari, 2015:52):

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Siswa diberikan satu permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang telah dijelaskan oleh guru, untuk kemudian dipikirkan pemecahannya secara individu.
- 3) Siswa membentuk pasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. Dalam langkah ini siswa harus mencari titik temu dari pemikiran masing-masing.
- 4) Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama pasangan di depan kelas
- 5) Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh siswa.
- 6) Guru memberi kesimpulan
- 7) Penutup

**c. Kelebihan Dan Kekurangan *Think Pair Share***

Dalam setiap strategi, metode, maupun model pembelajaran, tidak akan ada sesuatu hal yang sempurna dan dapat digunakan dalam setiap pembelajaran. Setiap jenis pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya. Anita Lie (2008:86) menyatakan kelebihan dan kekurangan metode *Think Pair Share* adalah sebagai berikut :

- 1) Kelebihan
  - a. Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran
  - b. Cocok digunakan untuk tugas yang sederhana.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memberikan kesempatan lebih untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok
- d. Interaksi antar pasangan lebih mudah
- e. Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya.

#### 2) Kekurangan

- a) Lebih banyak kelompok yang akan lapor dan perlu dimonitor
- b) Lebih sedikit ide yang muncul
- c) Jika ada masalah tidak ada penengah.

#### d. Manfaat Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Manfaat TPS antara lain adalah

1. Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain
2. Mengoptimalkan partisipasi siswa
3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. skill yang umumnya dibutuhkan dalam strategi ini adalah *sharing* informasi, bertanya, meringkas gagasan orang lain, dan *paraphrasing*

*Think Pair Share* memberi sedikitnya delapan kali kesempatan lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain (Anita Lie, 2008:57)..

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Kemampuan Literasi

### a) Literasi

Secara sederhana, pengertian literasi diartikan sebagai kemampuan membaca, dan menulis, sehingga orang yang mampu membaca dan menulis atau memiliki kemampuan literasi adalah orang yang dapat dikatakan bebas dari buta huruf. Dengan berjalannya waktu konsep literasi matematis berkembang menjadi berkembang kemampuan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan.

Menurut Elizabeth Sulzby,(1986) literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang ketika berkomunikasi “membaca, berbicara, mendengarkan dan menulis” dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan tujuannya . kemampuan literasi atau disebut juga dengan *literacy skills* merupakan kemampuan yang sangat penting yang perlu dikuasai peserta didik secara aplikatif di era disrupsi untuk menghadapi puncak gelombang transformasi digital di abad ke-21.

Pangesti Widarti, dkk (2016) untuk itu budaya literasi sangat berperan penting dalam era globalisasi ini. Karena hal itulah yang menyebabkan berkembangnya pengertian literasi, konsep pengajaran literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Seseorang dapat disebut literat apabila telah memiliki pengetahuan untuk digunakan dalam setiap aktivitas yang menuntut fungsi literasi secara efektif dalam masyarakat dan pengetahuan yang dicapainya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan membaca, menulis yang memungkinkan untuk dimanfaatkan bagi dirinya sendiri.

Berdasarkan KBBI, literasi memiliki arti yakni berupa semacam kapasitas yang dimiliki individu, baik dalam bentuk pengetahuan maupun keterampilan. Sedangkan dalam ketentuan umum Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2019 tentang Sistem Perbukuan, literasi didefinisikan sebagai berikut: literasi adalah kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya (Trimansyah, 2019: 2). Literasi menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dipelajari oleh manusia sejak mereka masih kecil. Hal tersebut dapat mempermudah dalam memperoleh pengetahuan baru dalam kehidupan sekolah maupun keluarga, bahkan lingkungan Masyarakat.

Menurut Wells (dalam Heryati, dkk, 2010: 46) terdapat empat tingkatan literasi, yaitu performative, functional, informational, dan epistemic. Pada tingkatan literasi pertama menyatakan bahwa suatu literasi hanya sekedar mampu membaca dan menulis. Pada tingkatan literasi kedua sudah mampu menunjukkan kemampuan menggunakan bahasa yang digunakan untuk keperluan dalam kehidupan manusia. Kemudian literasi pada tingkatan ketiga adalah menunjukkan kemampuan dalam mengakses pengetahuan. Sedangkan literasi pada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkatan keempat adalah menunjukkan kemampuan yang digunakan untuk mengubah atau memodifikasi suatu pengetahuan.

Kegiatan literasi selama ini identik dengan aktivitas membaca dan menulis. Suyono ( 2011:44 ) menyatakan bahwa literasi sebagai basis pengembangan pembelajaran efektif dan produktif memungkinkan siswa terampil mencari dan mengolah informasi yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan berbasis ilmu pengetahuan abad 21. Literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, Bahasa, dan budaya. (Purwo,2017).

Membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala informasi, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang mempunyai dampak besar dalam kehidupan. Saat menerima resep obat, kemampuan memahami petunjuk penggunaan yang diberikan dokter sangatlah penting. Jika salah tentu akibatnya bisa fatal. Keterampilan membaca yang baik tidak hanya mampu membaca dengan lancar, namun juga mampu memahami isi teks yang dibaca. Teks yang dibaca tidak hanya sekedar kata-kata saja, namun bisa juga berisi simbol, angka atau grafik, Ryantika Chandra (2022;231).

Dalam hal ini literasi membaca menurut Delgadova ( 2015 ) berpendapat bahwa literasi membaca adalah seperangkat keterampilan dan kemampuan membaca yang diperlukan untuk bekerja dengan teks secara efektif. Pada tahun 2018 definisi literasi membaca menurut PISA adalah kemampuan seseorang memahami ,menggunakan,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasi, merenungkan, merefleksi, dan melibatkan diri dengan teks untuk mencapai tujuan seseorang, mengembangkan pengetahuan dan potensi diri serta untuk berpartisipasi dalam Masyarakat.

### b) Komponen Literasi

Gerakan Literasi Sekolah lebih dari sekedar membaca dan menulis, namun dapat mengembangkan keterampilan berfikir dalam mengolah pengetahuan dari yang sudah diperoleh dalam membaca menjadi bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Kemampuan ini disebut sebagai Literasi informasi.

Ferguson dan Clay (2001) menjabarkan bahwa komponen Literasi informasi terdiri atas literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual, dalam konteks Indonesia, literasi dini diperlukan sebagai tahap selanjutnya. Komponen literasi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

#### a) Literasi Dini [*Early Literacy (Clay, 2001)*]

Kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, dan komunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosial di rumah.

#### b) Literasi Dasar [*Basic Literacy*]

Kemampuan untuk mendengarkan berbicara, membaca, menulis, dan menghitung berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan mempresepsikan informasi, mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*)

Memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, memahami Dewey Decimal System sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau mengatasi masalah.

#### d) Literasi Media (*Media Literacy*)

Kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik, ( media radio, media televisi), media digital, dan memahami tujuan penggunaannya.

#### e) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*)

Kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (hardware), peranti lunak (software), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi.

#### f) Literasi Visual (*Visual Literacy*)

Pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audio visual secara kritis dan bermartabat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan komponen-komponen literasi di atas, artinya masing-masing individu harus memiliki kemampuan yang baik dalam literasi. Enam poin literasi di atas berpengaruh dalam pelaksanaan literasi di sekolah. pemangku kepentingan yang ada di sekolah memiliki peran penting agar dapat memfasilitasi semua komponen literasi yang ada. Komponen literasi dapat dikembangkan pada setiap peserta didik dan akan menciptakan lingkungan yang literat di sekolah, tentu hal tersebut menunjang keberhasilan penerapan pendidikan berbasis literasi. Dalam hal ini, diperlukan juga pendekatan cara belajar dan mengajar yang mengembangkan komponen-komponen literasi ini. Hal ini tentu saja agar tercipta lingkungan literasi yang baik.

#### c) Indikator Kemampuan Literasi Siswa

Menurut Abidin (2017: 183) indikator literasi membaca terdiri dari tiga, yakni

##### 1. Aktivitas prabaca,

dalam tahap ini, guru sudah melakukan prosedurnya, yakni,

- 1) menentukan teks untuk dibaca dan dibahas serta menentukan sumber antara buku Tematik atau LKS. Sumber buku berupa buku Tematik dan buku LKS adalah buku yang sering digunakan untuk proses pembelajaran.
- 2) menghubungkan teks tersebut dengan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan siswa. Disini guru memberikan stimulus untuk siswa agar siswa mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghayati lebih jauh tentang teks yang akan dibahas nanti.

#### 2. Aktivitas membaca,

Dalam tahap ini, guru sudah melakukan prosedurnya yakni

- 1) siswa mampu menghubungkan teks yang ia baca dengan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilannya.
- 2) siswa berusaha membangun pemahaman secara mandiri sebelum bertanya kepada guru. Berdasarkan wawancara terhadap guru dan siswa, siswa akan bertanya bila tidak tahu, namun sebelum bertanya, siswa akan mencoba memahami dengan kemampuan sendiri terlebih dahulu, artinya rasa kepedulian siswa terhadap rasa ingin tahu cukup baik.
- 3) siswa mampu dan berperan aktif mengkaji apa yang ia baca tersebut sesuai arahan atau bimbingan guru.
- 4) siswa mencatat hal-hal penting seperti pengetahuan baru dan bertanya kepada guru jika ada yang tidak mereka pahami sebagai bentuk penyempurnaan literasi membaca mengenai pemahaman siswa terhadap aktivitas membaca.

#### 3. Aktivitas pascabaca

- 1) Dalam tahap ini, guru sudah melakukan prosedurnya yakni menyimpulkan apa yang mereka dapatkan setelah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca dengan pemahaman mereka sendiri dan menyampaikan dengan Bahasa sendiri,

- 2) mampu menuliskan teks baru yang berkaitan dengan teks bacaan sesuai dengan pemahaman mereka sendiri,
- 3) dan segelintir siswa mampu mengevaluasi isi teks dan menyatakan ketidaksetujuan pada isi teks berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang dimilikinya.

## 2. Pembelajaran Geografi

Pembelajaran adalah terjemahan dari “learning” yang berasal dari kata belajar atau “to learn”. Pembelajaran mendeskripsikan suatu sistem yang aktif karena pada dasarnya aktivitas belajar dilaksanakan dalam suatu sistem yang aktif bukan diam maupun pasif. Amir & Risnawati (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah suatu cara untuk mengalami peralihan, yaitu peralihan karakter seseorang sebagai hasil yang didapatkan ketika berinteraksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Huda (2018) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan reaksi ingatan, kesadaran, dan metakognisi yang berdampak pada pemahaman. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa, baik secara langsung yaitu melalui aktivitas tatap muka maupun tidak langsung melalui aktivitas yang menerapkan berbagai media pembelajaran (Rusman, 2017). Dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses dalam berinteraksi antara siswa dengan guru yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni terjadinya suatu proses belajar dalam diri siswa.

Kata geografi berasal Bahasa Yunani yaitu *geo* dan *graphean*. *Geo* yaitu bumi sedang *graphean* yaitu menggambarkan mencitrakan maupun, mendeskripsikan. Secara sederhana geografi dapat diartikan sebagai Gambaran antas deskripsi tentang bumi. Deskripsi tentang bumi dapat dilihat dari tahap perkembangannya *pertama, casualistis* yaitu priode dimana penggambaran muka bumi berdasarkan catatan cerita pengalaman perjalanan orang berpergian mengelilingi bumi yang menemukan fenomena baru; dan *kedua,caualistis*, yaitu priode ini di tandai dengan penggambaran muka bumi berdasarkan keterkaitan sebab-akibat antar fenomena dan antar wilayah. Dalam hal ini pendapat para ahli tentang geografi yaitu menurut *I made sandy* mendefinisikan geografi sebagai bidang ilmu yang mempelajari berbagai gejala di permukaan bumi dalam prespektif keruangan .

Nursid Sumaatmadja (2001: 12) menyatakan bahwa pembelajaran geografi hakikatnya adalah pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variansi kewilayahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Materi Penginderaan Jauh

#### 1. Definisi Penginderaan Jauh

Penginderaan jauh menurut Lillesand kiefer adalah ilmu dan seni untuk memperoleh informasi mengenai suatu objek, daerah, atau fenomena melalui analisis data yang diperoleh dari alat perekam (sensor) yang menggunakan gelombang elektromagnetik sebagai media perantaranya tanpa menyentuh objek, daerah, atau fenomena tersebut. Sementara itu menurut Lindgren Penginderaan jauh adalah berbagai teknik yang dikembangkan untuk perolehan dan analisis informasi tentang bumi

#### 2. Komponen Penginderaan Jauh

Penginderaan jauh adalah teknologi yang memiliki berbagai komponen penting di dalamnya yang saling terhubung diantaranya:

##### a. Energi

Untuk menghasilkan gambar rekaman objek, hal pertama yang dibutuhkan adalah sumber energi agar memungkinkan objek direkam oleh sensor. Ada dua energi yang bisa digunakan untuk penginderaan jauh, yaitu :

##### a) Energi aktif: sumber yang berasal dari sumber tenaga buatan yaitu radar yang aktif untuk menangkap objek.

Biasanya berasal dari laser fluorosensor yang berbentuk kilatan cepat dan gelombang elektromagnetik

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Energi pasif: sumber energi yang berasal dari matahari.  
Gelombang ini biasanya dilakukan untuk pemantauan di siang hari.
- b. Atmosfer  
Komponen penginderaan jauh berikutnya adalah atmosfer. Saat energi ini masuk ke permukaan bumi, itu hanya sebagiannya saja. Hal ini karena ada atmosfer yang menghambatnya lewat serapan dan pantulan
- c. Objek  
Komponen penginderaan jauh lainnya adalah objek yang menjadi sasaran atau target dari penginderaan jauh
- d. Wahana  
Wahana adalah media atau kendaraan untuk meletakkan sensor agar dapat melakukan perekaman. Umumnya, wahana dari penginderaan jauh adalah pesawat terbang, balon udara, satelit, dll
- e. Sensor  
Sensor adalah komponen penginderaan jauh yang digunakan untuk melacak, mendeteksi, dan merekam suatu objek. Sensor ini dibagi menjadi dua, yaitu sensor fotografik dan sensor elektronik.
- f. Perolahan data



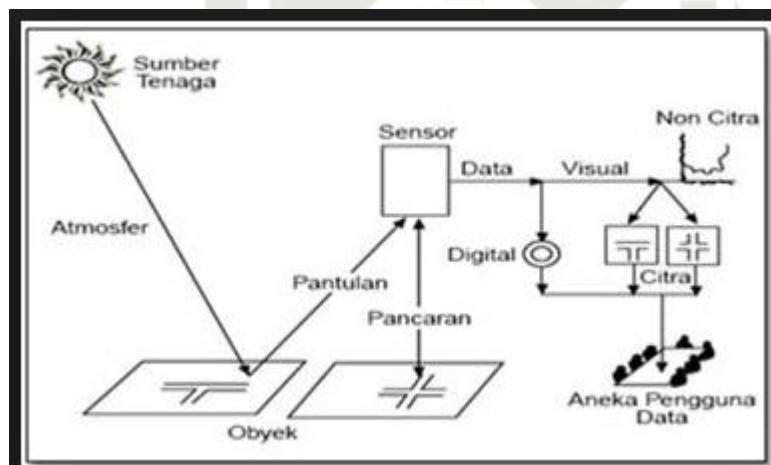
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perolehan data dari penginderaan jauh dapat dilakukan secara manual atau digital. Cara manualnya adalah menginterpretasikan foto udara dengan numeric. Sedangkan untuk cara digital yaitu memakai proses digital yang dilakukan melalui perangkat komputer.

#### g. Penggunaan data

Pengguna data adalah orang yang menggunakan data penginderaan. Data ini kemudian dapat dimanfaatkan untuk berbagai bidang



Gambar 2.1 Skema Sistem Penginderaan Jauh

#### 3. Jenis Citra Dalam Penginderaan Jauh

##### a. Citra Foto

Citra foto merupakan gambaran suatu obyek yang diambil dari pesawat udara dengan memanfaatkan kamera udara sebagai alat pemotret utamanya. Citra foto disebut juga sebagai foto udara berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, ada empat jenis citra foto, yaitu sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a) Foto udara ultraviolet

Foto udara ultraviolet merupakan foto yang dibuat menggunakan spektrum ultraviolet dekat dengan panjang gelombang 0,29 mikrometer. Karena perbedaan warna yang sangat kontras, foto udara ini mudah digunakan untuk mengenali beberapa obyek. Foto jenis ini biasanya digunakan untuk mendeteksi tumpahan minyak di laut, mendeteksi sumber daya air, mendeteksi jaringan aspal, dan mendeteksi batuan kapur

## b) Foto udara ortokromatik

Foto udara ortokromatik merupakan foto yang dibuat menggunakan spektrum tampak, mulai dari saluran biru hingga sebagian hijau (0,4 – 0,56 mikrometer). Citra foto jenis ini biasanya digunakan dalam studi atau penelitian sekitar pantai karena memiliki tampilan obyek yang jelas, bahkan bisa digunakan hingga kedalaman 20 meter.

## c) Foto udara pankromatik

Foto pankromatik merupakan foto udara yang dibuat menggunakan seluruh spektrum tampak mata, mulai dari warna merah hingga ungu. Keunggulan foto udara pankromatik adalah kepekaan filmnya hampir sama dengan kepekaan mata manusia. Foto pankromatik biasanya digunakan dalam penelitian bidang pertanian,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian sumber daya air, perencanaan kota dan wilayah, evaluasi lingkungan, dan sebagainya.

#### d) Foto udara inframerah

Foto inframerah adalah foto yang merekam spektrum inframerah jarak dekat dengan Panjang gelombang antara 0,7-0,9 mikrometer. umumnya foto ini digunakan untuk membedakan kondisi vegetasi yang sehat dan tidak sehat.

Berdasarkan sumbu kameranya citra foto dibedakan menjadi dua jenis yaitu

#### a) Foto vertikal

Foto vertikal merupakan foto udara yang dibuat dengan posisi sumbu kamera tegak lurus terhadap permukaan bumi. Karena diambil dalam posisi tegak, kenampakan obyek di muka seolah-olah terlihat lurus dari atas.

#### b) Foto condong

Foto condong merupakan foto udara yang dibuat dengan sumbu kamera sedikit miring atau membentuk sudut terhadap garis pada permukaan bumi. Sudut yang dibentuk biasanya 10 derajat, bisa juga lebih besar

#### b. Citra Nonfoto

Citra nonfoto dihasilkan dengan sensor bukan kamera citra nonfoto dapat dibedakan berdasarkan spektrum elektromagnetik, sumber sensor, dan wahananya. berdasarkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spektrum elektromagnetik yang digunakan citra non foto dapat dibedakan menjadi citra inframerah termal, citra radar, dan citra gelombang mikro. Citra inframerah termal dibuat dengan spektrum inframerah termal. Pada spektrum ini, penginderaan didasarkan atas perbedaan suhu objek dan daya pancarnya pada suatu citra.

Berdasarkan sumber sensornya citra non foto terdiri dari citra Tunggal dan citra multispectral. Citra Tunggal dibuat dengan sensor Tunggal atau saluran luar. Citra Tunggal digunakan dengan mengkombinasikan beberapa citra yang memiliki spektrum gelombang berbeda untuk mengidentifikasi suatu objek. Sementara itu citra multispektral dibuat dengan saluran jamak atau saluran sempit.

#### c. Interpretasi Citra

Interpretasi citra adalah suatu cara untuk mengidentifikasi dan menilai objek yang digambarkan untuk kepentingan tertentu.

Adapun unsur interpretasi citra terbagi menjadi beberapa bentuk, yaitu sebagai berikut:

- a) Rona dan warna. Rona adalah cerah gelapnya objek. Sedangkan warna wujud tampak yang didasarkan pada spektrum tertentu.
- b) Bentuk. Berkaitan dengan kerangka dari objek.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Ukuran. Menggunakan skala tertentu.
- d) Pola. Susunan keruangan seperti menyebar dan mengelompok.
- e) Bayangan. Bertujuan untuk memperjelas kenampakan objek.
- f) Tekstur. Berkaitan dengan tingkat kasar, sedang, dan halus objek.
- g) Situs. Berkaitan dengan lingkungan di sekitar objek.
- h) Asosiasi. Keterkaitan objek satu dengan objek lain.

Selain komponen penginderaan jauh dan unsur interpretasi citra, kamu juga harus memahami berbagai tahapan dalam sistem penginderaan jauh.

- a) Alur pertama yaitu deteksi. Upaya ini dilakukan untuk mengetahui benda dan gejala yang ingin diteliti. Target ini dilakukan dengan menentukan ada tidaknya objek khusus tersebut.
- b) Identifikasi menyeluruh dengan pembacaan foto. Caranya adalah mengkategorikan objek yang ada berdasarkan pengetahuan.
- c) Analisis untuk melakukan pengelompokan objek berdasarkan citra yang sama.

- d) Deduksi yaitu memberikan kesimpulan dan prediksi dari bukti yang sudah diperoleh

## B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya atau relevan dengan masalah yang diteliti.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rusmining (2019) dengan judul “Penerapan *Think Pair Share* Bermuatan Literasi Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika”, Universitas Ahmad Dahlan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan pembelajaran *Think Pair Share*, literasi matematika mahasiswa tergolong sangat tinggi yaitu 87,5 %. Penelitian yang dilakukan oleh Masi & Rohman (2019) dengan judul “Pengaruh Implementasi Pendidikan Matematika Realistik Dalam Setting Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (Tps) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa Smp”, program S1 Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pembelajaran *Think Pair Share* lebih efektif diterapkan terhadap literasi matematika siswa smp.

Penelitian yang dilakukan oleh Adesnayanti K. Duha, dkk., berjudul “Penerapan Model *Think Pair Share* Terhadap kemampuan literasi siswa”.

Adapun hasil penelitian yang didapat bahwa kemampuan literasi siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik daripada

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kemampuan literasi siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen ( $\mu_1$ ) adalah 21.85 dan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol ( $\mu_2$ ) adalah 19.13. Uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel sehingga tolak hipotesis nol.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ketut sudiatmika dan made ari winangun yang berjudul “Efektivitas Model Think-Pair-Share Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Tinga-Tinga” Adapun hasil penelitian yang didapat bahwa pemahaman konsep siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik daripada pemahaman konsep siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional dilihat dari Analisis statistik menggunakan Paired Samples Test menunjukkan nilai t-hitung sebesar 35,025, jauh lebih besar dari nilai t-tabel (2,042) dengan derajat kebebasan (df) 30. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $< 0,001$ , yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Ratarata peningkatan skor antara pretest dan posttest sebesar 44,84 membuktikan peningkatan yang signifikan setelah penerapan model TPS

### C. Konsep Operasional

a. Model *Think Pair Share* ( Variabel X )

Berikut adalah langkah-langkah Think Pair Share yang akan dilaksanakan di dalam kelas (Karunia Eka Lestari, 2015:52):

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa diberikan satu permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang telah dijelaskan oleh guru, untuk kemudian dipikirkan pemecahannya secara individu.
3. Siswa membentuk pasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. Dalam langkah ini siswa harus mencari titik temu dari pemikiran masing-masing.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama pasangan di depan kelas.
5. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh siswa.
6. Guru memberi Kesimpulan
7. Penutup

b. Kemampuan Literasi ( Variabel Y )

Dalam penelitian ini meneliti kemampuan literasi siswa dengan menggunakan observasi dan tes yang merujuk pada indikator yang ada, yaitu sebagai berikut :

a. Aktivitas Prabaca

dalam tahap ini, guru sudah melakukan prosedurnya, yakni,

- 1) menentukan teks untuk dibaca dan dibahas serta menentukan sumber antara buku Tematik atau LKPD. Sumber buku berupa buku Tematik dan buku LKPD adalah buku yang sering digunakan untuk proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) menghubungkan teks tersebut dengan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan siswa. Disini guru memberikan stimulus untuk siswa agar siswa mampu menghayati lebih jauh tentang teks yang akan dibahas nanti.

3) Mengidentifikasi wilayah teks yang berpotensi bermasalah bagi siswa dan mengidentifikasi titik focus pembelajaran

#### b. Aktivitas Membaca

Dalam tahap ini, guru sudah melakukan prosedurnya yakni

- 1) siswa mampu menghubungkan teks yang ia baca dengan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilannya.
- 2) siswa berusaha membangun pemahaman secara mandiri sebelum bertanya kepada guru. Berdasarkan wawancara terhadap guru dan siswa, siswa akan bertanya bila tidak tahu, namun sebelum bertanya, siswa akan mencoba memahami dengan kemampuan sendiri terlebih dahulu, artinya rasa kepedulian siswa terhadap rasa ingin tahu cukup baik.
- 3) siswa mampu dan berperan aktif mengkaji apa yang ia baca tersebut sesuai arahan atau bimbingan guru. siswa mencatat hal-hal penting seperti pengetahuan baru dan bertanya kepada guru jika ada yang tidak mereka pahami sebagai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk penyempurnaan literasi membaca mengenai pemahaman siswa terhadap aktivitas membaca.

#### c. Aktivitas Pascabaca

- 1) Dalam tahap ini, guru sudah melakukan prosedurnya yakni menyimpulkan apa yang mereka dapatkan setelah membaca dengan pemahaman mereka sendiri dan menyampaikan dengan Bahasa sendiri,
- 2) mampu menuliskan teks baru yang berkaitan dengan teks bacaan sesuai dengan pemahaman mereka sendiri,
- 3) dan segelintir siswa mampu mengevaluasi isi teks dan menyatakan ketidaksetujuan pada isi teks berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang dimilikinya.

### D. Hipotesis Dan Asumsi

#### 1. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2015). Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis membuat hipotesis, sebagai berikut

Ha : Terdapat perbedaan kemampuan literasi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *think pair share*. Dengan kemampuan literasi siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Tidak terdapat pengaruh. kemampuan literasi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *think pair share*.  
 Dengan kemampuan literasi siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional

#### Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar ini merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan. Menurut pendapat Winarko Surakhman sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, bahwa asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik (Suharsimi, 2006: 65). Berdasarkan dari pengertian asumsi di atas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah : kemampuan literasi siswa pada mata Pelajaran geografi di pengaruhi oleh model pembelajaran *think pair share*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu penelitian. Menurut (Sanjaya, 2013) metode penelitian pendidikan adalah suatu usaha cermat dan sistematis mengenai suatu hal untuk mengungkap atau merevisi fakta-fakta, teori-teori, atau aplikasi dalam bidang pendidikan. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian pre eksperimen

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Kekhasan tersebut diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat (Syaodih, 2006, hlm. 194)

Terkhusus pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi (*Quasi Eksperiment*) dengan memakai desain *Non-equivalent control group design*, dimana pada desain ini kelompok kontrol dan kelompok eksperimen melakukan tes awal. Perlakuan pada kedua kelompok berbeda, dimana kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Talking think pair share* dan



kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dan diakhiri dengan tes akhir untuk masing-masing kelompok.

Berikut tabel desain penelitian The Non-equivalent control group design yang digunakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

**Tabel III 1**  
**Desain penelitian The Nonequivalent control group design**

<b>Eksperimen</b>	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
<b>Kontrol</b>	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Tes Awal ( sebelum perlakuan ) pada kelompok eksperimen
- O<sub>2</sub> : Tes Akhir ( setelah perlakuan ) pada kelompok eksperimen
- O<sub>3</sub> : Tes Awal ( sebelum perlakuan ) pada kelompok kontrol
- O<sub>4</sub> : Tes Akhir ( setelah perlakuan ) pada kelompok kontrol
- X : Perlakuan pembelajaran geogrfi menggunakan model pembelajaran *think pair share*

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 116) “The Non-equivalent control group design” hampir samadengan Pretest posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan tes awal. Perlakuan pada kedua kelompok berbeda, dimana kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dan diakhiri dengan tes akhir untuk masing-masing kelompok

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Rangsang Barat Pada mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran geografi. Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun 2025

## C. Subjek Dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa SMAN 1 Rangsang Barat kelas X. sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap kemampuan literasi siswa pada pembelajaran geografi.

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Rangsang Barat kelas X

**Tabel III 2**

**Jumlah siswa kelas X SMAN 1 Rangsang Barat**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X <sub>1</sub>	27
2	X <sub>2</sub>	23
3	X <sub>3</sub>	26
	<b>Jumlah</b>	80

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 63) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, jadi dari populasi tersebut diambil sampel sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi. adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan simple purposive sampling, menurut sugiyono ( 2017 ) Purposive Sampling adalah metode pengambilan sampel dalam penelitian di mana peneliti memilih anggota sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.adapun sampel dalam penelitian ini adalah  $X_3$  yaitu 26 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas  $X_2$  yaitu 23 siswa sebagai kelas kontrol.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan dilakukan, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

### Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam penerapannya. teknik observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai aktivitas siswa selama



proses pembelajaran. pada penelitian ini, teknik observasi bertujuan untuk mengetahui kemampaun literasi siswa selama proses pembelajaran setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.

#### Tes

Arikunto (2013) mengungkapkan bahwa tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan soal dan instrumen lain yang digunakan untuk menilai kemampuan, pengetahuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau bahkan kelompok. teknik tes yang akan digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data kemampuan literasi siswa setelah diterapkan pembelajaran *Think Pair Share* pada kelas eksperimen. tes yang dilaksanakan berupa tes literasi dan berupa soal uraian mengenai indikator literasi . Sebelum tes diberikan, terlebih dahulu diujicobakan pada kelas uji coba untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan taraf kesukaran butir soal tes.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**F. Instrumen Penelitian**

**1. Uji Validitas**

Suatu instrument pengukuran dilakukan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur. Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda, validitas ini dapat dihitung dengan koefisien korelasi menggunakan *product moment person*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$n$  = banyaknya subyek (banyak siswa)

$x$  = skor dari tes pertama

$y$  = skor dari tes kedua

$x^2$  = jumlah kuadrat skor dari tes pertama

$y^2$  = jumlah kuadrat skor dari tes kedua

$xy$  = jumlah perkalian skor dari tes pertama dan kedua

**2. Uji Daya Beda**

Daya pembeda soal adalah kualitas atau kemampuan setiap butir soal yang dibuat oleh seorang guru mata pelajaran untuk bisa menggambarkan perbedaan antara siswa yang menguasai materi pelajaran yang ditanyakan pada soal bersangkutan serta siswa yang kurang atau tidak sama sekali memahami materi yang ada pada soal bersangkutan. daya pembeda butir soal di hitung dengan menggunakan persamaan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} \quad (\text{Arikunto; 1999:213})$$

Keterangan :

$DP$  : Indeks daya pembeda

$BA$  : Banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$BB$  : Banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$JA$  : Banyaknya peserta tes kelompok atas

$JB$  : Banyaknya peserta tes kelompok bawah

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Menurut Zainal (2020:23) Tingkat kesukaran soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dalam bentuk indeks. Analisis tingkat kesukaran soal ini dilakukan untuk mengkaji soal-soal dari segi kesulitan yang nantinya akan terbagi soal yang mudah, sedang, ataupun sukar.

$$P = \frac{B}{Jx}$$

Keterangan :

$P$  = Indeks kesukaran setiap butir soal

$B$  = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

$Jx$  = Jumlah seluruh siswa peserta tes



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika indeks terdeteksi semakin kecil, maka semakin sulit soal tersebut dan sebaliknya Ketika indeks terdeteksi semakin besar, maka semakin mudah soal tersebut

**Tabel III 3**  
**Klasifikasi Tingkat Kesukaran**

Indeks kesukaran	Tingkat kesukaran
0,00-0,29	Soal sukar
0,30-0,69	Soal sedang
0,70-1,00	Soal mudah

(Arikunto;1999:210)

Adapun rumus lain yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal uraian sama soal pilihan ganda yaitu

$$T_K = \frac{SA+SB}{IA+IB} \times 100\%$$

Keterangan :

$T_K$  : Indeks tingkat kesukaran butir soal

$S_A$  : Jumlah skor kelompok atas

$S_B$  : Jumlah skor kelompok bawah

$I_A$  : Jumlah skor ideal kelompok atas

$I_B$  : Jumlah skor ideal kelompok bawah

#### G. Teknik Analisis Data

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *kolmogrov smirnov* dengan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

### 2. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian untuk memberi keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragaman atau variasinya. Untuk melakukan uji homogenitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti homogen

### 3. Uji hipotesis

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis uji komparatif yaitu menggunakan Uji t. uji t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri sendiri terhadap variabel terikatnya yang dianggap konsisten. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, meliputi:

#### a. Uji Independen Sample T-test

Uji independent sample t test dilakukan untuk mengetahui perbedaan penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share dengan penggunaan pembelajaran konvensional pada hasil kemampuan literasi siswa pada

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata pelajaran geografi di SMAN 1 Rangsang Barat Tahun Akademik 2025/2026 yang dihitung dengan SPSS 25

#### b. Uji Paired Sampel t Test

Uji paired sample t test atau disebut juga dengan uji dua sampel yang berpasangan untuk mengetahui perbedaan rata-rata (mean) dari dua sampel yang berpasangan dengan syarat bahwa data berdistribusi normal, di mana dengan mengetahui perbedaan rata-rata (mean) dari dua sampel yang berpasangan (pretest dan posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diketahui pengaruh signifikan penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap kemampuan Literasi siswa pada mata pelajaran geografi di SMAN 1 Rangsang Barat Tahun Akademik 2025/2026 yang dihitung dengan SPSS 25 Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (perbedaan kinerja signifikan).

#### c. Uji N-gain

Normal gain dilakukan untuk melihat perbedaan anatara nilai pretest dan posttest. Pencarian nilai efektivitas didapatkan dari hasil N-gain yang telah dihitung sebelumnya. Perhitungan N-gain berdasarkan pada ketersediaan pretest dan posttest yang tertuang dalam rumus:



$$N - \text{Gain} = \frac{S_{\text{postes}} - S_{\text{pretest}}}{S_{\text{maksimal}} - S_{\text{pretest}}} \times 100$$

Berdasarkan pada rumus tersebut, hasil N-gain yang didapatkan sebagai perhitungan untuk melihat seberapa efektif penggunaan model pembelajaran think pair share untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya bahwa :

1. Hasil kemampuan literasi siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih besar dibanding dengan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 53,8 meningkat menjadi 77,9. Sedangkan rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 50,1 meningkat menjadi 73,2 maka dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan literasi siswa kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis, hal ini dapat dilihat pada kemampuan literasi siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada pretest dan posttest. Setelah dilakukan pengujian dapat diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ , yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kemudian berdasarkan Uji N-gain rata-rata N-Gain skor untuk kelas eksperimen (Model *Think Pair Share*) adalah 56,6 atau 56,6% termasuk kategori berpengaruh/cukup signifikan dengan nilai skor minimal 20,70% dan skor maksimal 91,67%. Sedangkan rata-rata N-Gain skor untuk kelas kontrol (Model *konvensional*) adalah 43,6 atau 43,6% termasuk kategori kurang berpengaruh dengan nilai skor minimal 12,50% dan skor maksimal 76,67%. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair*

*share* terhadap kemampuan literasi siswa pada materi penginderaan jauh.

## B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru disarankan lebih bervariasi dalam penggunaan model pembelajaran, agar siswa tidak bosan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Bagi siswa sebaiknya memberikan masukan kepada guru apabila merasa proses pembelajaran yang mereka jalani terasa membosankan, siswa harus mampu membangun chemistry dengan guru agar belajar bisa jadi lebih menyenangkan.
3. Bagi peneliti lain dapat menerapkan penelitian yang sejenis dengan penyempurnaan khususnya penggunaan model pembelajaran *think pair share* yang dapat diterapkan pada materi lainnya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. 2017. Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara
- Anita Lie. 2007. *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruangruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo
- Atmazaki, dkk. (2017). Panduan Gerakan Literasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Tim GLN Kemendikbud
- Clay, M. M. 2001. *Change Over Time in Children's Literacy Development*. Portsmouth: Heinemann.
- Delgadova E.(2015). Reading literacy as one of the most significant academic competencies for the university students.*procedia-social and Behavioral Sciences*,178,48-53
- Echols, John M & Shadily Hassan. (2003). Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary. Jakarta: Gramedia
- Edward Alfian, Nurdin Kaso, S. R. D. R. A. (2020). Efektivitas model pembelajaran brainstorming dalam effectiveness of brainstorming learning model in improving students ' mathematics learning outcomes. Al Asma: Journal of Islamic Education, 2(1), 54–64
- Ferguson, B. 2001. *Information Literacy. A Primer for Teachers, Librarians, and other Informed People*. (online). ([www.bibliotech.us/pdfs/InfoLit.pdf](http://www.bibliotech.us/pdfs/InfoLit.pdf), diakses 2 Mei 2017).
- Hardayama, & Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hardianti, H. (2019). *Pengembangan Penilaian untuk Mengukur Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik di Kelas IV Madrasah As' Adiyah 170 Layang Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)
- Intan, N. (2012). *Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) Terhadap Penguasaan Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Konsep Perkembangan Manusia*. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.
- Isjoni. (2011). Pembelajaran Kooperatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Isro'atun, & Amelia. (2018). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Kuder, S Jay & Cindi Hasit. 2002. *Enhancing Literacy for All Students*. USA: Pearson Education Inc
- Marantika, I., Coesamin, M., & Jl Soemantri Brodjonegoro No, L. (2020). Pengaruh *Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 12–21.
- Nursid Sumaatmadja. (1981). *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: alumni
- Rusman. (2017). *Metode-Metode Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). *Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar*. *Terampil: Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar*, 6(2), 151-164.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice* (2nd ed.). Boston: Allyn & Bacon
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: alfabeta, 2016).
- Syaodih, N. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Tampubolon, R. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn 164319 Tebing Tinggi*. *Sej (School Education Journal)*, 10(3), 239. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/view/20795>
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung
- Trianto. 2014. *Mendesain Model pembelajaran Inovatif, Progesif, dan Kontekstual : Konsep, Landasan, an Implementasinya pada Kurikulum 2013* (Kurikulum Tematik Integratif/KTI). Jakarta : Prenadamedia Group

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat izin prariset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/24651/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 10 Desember 2024

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMAN 1 Rangsang Barat  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Saparuzaimi  
NIM : 12111314576  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



## Lampiran 2 surat balasan prariset

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 RANGSANG BARAT**  
 Alamat : Jalan Durian Desa Bantar RT 03 RW 01, Kode Pos: 28753  
 Email: [smn1rasbar@gmail.com](mailto:smn1rasbar@gmail.com)  
 NSS: 30.1.14.10.04.001 | NPSN: 10495414  
 " AKREDITASI : B "

**SURAT KETERANGAN BERSEDIA MENERIMA PRARISSET**  
 Nomor: 422/ADM/SMAN.1RB/2024/


Kepala SMA Negeri 1 Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Saparuzaimi
NIM	: 12111314576
Program Studi	: S1
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Geografi
Universitas	: UIN SUSKA RIAU

Sehubungan dengan surat saudara Nomor: Un.04/F.II.3/PP.009/24651/2024 pada dasarnya kami bersedia menerima mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan Pra riset di sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Ditetapkan di : Bantar  
 Pada tanggal : 19 Desember 2024  
 Kepala Sekolah

  
**SALMAN SARAGIH, M.Pd.I**  
 NIP. 19770219 200801 1 013





## Lampiran 3 surat riset kampus

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561847  
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-25183/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 24 Desember 2024 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Saparuzaimi  
NIM : 12111314576  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sekolah Menengah Atas 1 Rangsang Barat

Lokasi Penelitian : SMAN 1 Rangsang Barat

Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Desember 2024 s.d 24 Maret 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



a.n. Rektor  
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau





Lampiran 4 surat riset dinas Pendidikan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 09 JAN 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/360  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMA 1 Rangsang Barat

di-  
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71210 Tanggal 6 Januari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SAPARUZAIMI  
NIM/KTP : 12111314576  
Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 1 RANGSANG BARAT  
Lokasi Penelitian : SMA 1 RANGSANG BARAT

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

PIL. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU



EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru



Lampiran 5 Balasan Riset



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 RANGSANG BARAT**  
 Alamat : Jalan Durian Desa Bantar RT 03 RW 01, Kode Pos: 28753  
 Email: [suran1rasbar@gmail.com](mailto:suran1rasbar@gmail.com)  
 NSS: 30.1.14.10.04.001 | NPSN: 10495414  
 " AKREDITASI : B "



**SURAT KETERANGAN SELESAI RISET**  
 Nomor: 422/ADM/SMAN.1RB/II/2025/03/

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SAPARUZAIMI  
 NIM : 12111314576  
 Program Studi : S1 PENDIDIKAN GEOGRAFI  
 Universitas : UIN SUSKA RIAU  
 Judul : "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA SMAN 1 RANGSANG BARAT"

Yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian atau Riset di SMA Negeri 1 Rangsang Barat, terhitung mulai tanggal 10 Januari 2025 sampai dengan 10 Februari 2025.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bantar  
 Pada tanggal : 12 Februari 2025  
 Kepala Sekolah

**SALMAN SARAGIH, M.Pd.I**  
 NIP. 19740219 200801 1 013

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tinjauan suatu masa

ultan Syarif Kasim



Lampiran 6 Modul ajar kelas eksperimen

## MODUL AJAR

### A. Identitas

Penyusun : Saparuzaimi  
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Rangsang Barat  
 Mata Pelajaran : Geografi  
 Fase/Kelas/Semester : E/X/2  
 T.P : 2024/2025  
 Materi : Penginderaan jauh

### B. Profil pelajar Pancasila

1. Beriman bertakwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia
2. Bernalar kritis
3. kreatif
4. Gotong royong

### C. CAPAIAN PEMBELAJARAN/TUJUAN PEMBELAJARAN

#### Capaian Pembelajaran (CP)

Di Akhir fase E, peserta didik mampu memahami Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta/Penginderaan jauh/GIS, Penelitian Geografi, dan Fenomena Geosfer, mampu mencari/mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial, mampu menganalisa wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain). Peserta didik mampu menguraikan permasalahan yang timbul dalam fenomena geosfer yang terjadi dan memberikan ide solusi terbaik untuk menghadapinya. Peserta didik mampu mengomunikasikan/ memublikasikan hasil penelitian dalam berbagai media

#### Kata kunci

#### Tujuan pembelajaran ( TP )

Sumber daya alam  
 Potensi  
 Letak strategis  
 Wilayah  
 Kerentanan wilayah terhadap bencana  
 Ancaman

1. Peserta didik mampu memahami konsep dan definisi tentang penginderaan jauh
2. Peserta didik mampu memahami komponen penginderaan jauh
3. Peserta didik mampu memahami tentang jenis citra dalam penginderaan jauh
4. Peserta didik mampu menafsirkan interpretasi citra

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





<b>D. Pendekatan Pembelajaran</b>	Pendekatan <i>konstruktivisme</i>
<b>E. Model Pembelajaran</b>	Model pembelajaran kooperatif <i>tipe think pair share</i>
<b>F. Metode Pembelajaran</b>	Diskusi dan tanya jawab

**G. Kegiatan Pembelajaran**  
**Pertemuan ke- 1 ( 2 x 45 Menit )**

Kegiatan pembelajaran	Tahapan/ Sintak pembelajaran	Deskripsi pembelajaran	AW
<b>Pendahuluan</b>		1. Guru menyiapkan kelas dan peserta didik secara fisik dan psikis seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdoa</li> <li>Mengucapkan salam</li> <li>Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>Memeriksa kebersihan serta kerapian kelas dan peserta didik</li> </ol> 2. Guru menyampaikan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran 3. Guru membentuk kelompok belajar Peserta didik	15
<b>Kegiatan inti</b>	<i>Think</i> Berpikir	4. Guru meminta berpasangan dengan teman sebelahnya. 5. Guru memberikan permasalahan berupa pertanyaan mengenai. Apa yang dimaksud dengan penginderaan jauh? Jelaskan secara singkat bagaimana teknologi penginderaan jauh digunakan dalam pemetaan geografi!	60
	<i>Pair</i> Berpasangan	6. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya terkait permasalahan yang diberikan tersebut 7. Guru memantau ke masing-masing kelompok dan memberikan arahan jika diperlukan.	
	<i>Share</i> Berbagi	8. Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. 9. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran	
<b>Penutup</b>		10. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Pertemuan ke-2 ( 2 x 45 Menit )

Kegiatan pembelajaran	Tahapan/ Sintak pembelajaran	Deskripsi pembelajaran	AW
<b>Pendahuluan</b> cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		1. Guru menyiapkan kelas dan peserta didik secara fisik dan psikis seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdoa</li> <li>Mengucapkan salam</li> <li>Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>Memeriksa kebersihan serta kerapian kelas dan peserta didik</li> </ol> 2. Guru menyampaikan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran 3. Guru membentuk kelompok belajar Peserta didik	15
	<i>Think</i> Berpikir	4. Guru meminta berpasangan dengan teman sebelahnya. 5. Guru memberikan permasalahan berupa pertanyaan mengenai. Apa saja komponen penginderaan jauh dan coba analisis menurut pemahaman anda!	60
	<i>Pair</i> Berpasangan	6. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya terkait permasalahan yang diberikan tersebut 7. Guru memantau ke masing-masing kelompok dan memberikan arahan jika diperlukan.	
	<i>Share</i> Berbagi	8. Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. 9. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran	
<b>Penutup</b>		10. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa	15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Pertemuan ke-3 ( 2 x 45 Menit )

Kegiatan pembelajaran	Tahapan/ Sintak pembelajaran	Deskripsi pembelajaran	AW
<b>Pendahuluan</b> cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		1. Guru menyiapkan kelas dan peserta didik secara fisik dan psikis seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdoa</li> <li>Mengucapkan salam</li> <li>Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>Memeriksa kebersihan serta kerapian kelas dan peserta didik</li> </ol> 2. Guru menyampaikan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran 3. Guru membentuk kelompok belajar Peserta didik	15
	<i>Think</i> Berpikir	4. Guru meminta berpasangan dengan teman sebelahnya. 5. Guru memberikan permasalahan berupa pertanyaan mengenai. Apa perbedaan citra foto dan citra Non foto menurut analisis anda !	60
	<i>Pair</i> Berpasangan	6. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya terkait permasalahan yang diberikan tersebut 7. Guru memantau ke masing-masing kelompok dan memberikan arahan jika diperlukan.	
	<i>Share</i> Berbagi	8. Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. 9. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran	
<b>Penutup</b>		10. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa	15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pertemuan ke-4 ( 2 x 45 Menit )

Kegiatan pembelajaran	Tahapan/ Sintak pembelajaran	Deskripsi pembelajaran	AW
<b>Pendahuluan</b>		1. Guru menyiapkan kelas dan peserta didik secara fisik dan psikis seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdoa</li> <li>Mengucapkan salam</li> <li>Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>Memeriksa kebersihan serta kerapian kelas dan peserta didik</li> </ol> 2. Guru menyampaikan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran 3. Guru membentuk kelompok belajar Peserta didik	15
<b>Kegiatan inti</b>	<i>Think</i> Berpikir	4. Guru meminta berpasangan dengan teman sebelahnya. 5. Guru memberikan permasalahan berupa pertanyaan mengenai. Sebutkan dan jelaskan Langkah-langkah interpretasi citra dan sebutkan manfaat citra tersebut!	60
	<i>Pair</i> Berpasangan	6. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya terkait permasalahan yang diberikan tersebut 7. Guru memantau ke masing-masing kelompok dan memberikan arahan jika diperlukan.	
	<i>Share</i> Berbagi	8. Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. 9. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran	
<b>Penutup</b>		10. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa	15

H. Media/alat/Sumber Belajar

Media Pembelajaran	Media :	Video tentang proses terjadinya bencana dan macam-macam bencana
Alat Pembelajaran	1. Laptop 2. Proyektor 3. Speker 4. Alat-alat tulis 5. Gambar fotografi	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber Pembelajaran	a. Wardiyatmoko, K. 20t4. Geografi untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga. b. Endarto, Danang, dkk.2009. Geografi untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Depdiknas. c. Bahan ajar geografi
---------------------	---

#### I. Penilaian

Penilaian individu : tes tertulis

Penilaian kelompok : performa ( Presentasi )

a. Sikap

Bentuk : Observasi ,penilaian diri

b. Performa

Bentuk : Presentasi ( kreatif dan bernalar kritis )

c. Tertulis

Bentuk : Jawaban singkat

#### J. Pengayaan Dan Remedial

Pengayaan :

Latihan tambahan yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi atau yang telah memahami materi dengan baik agar potensinya berkembang maksimal

Remedial :

Pembelajaran tambahan yang diberikan pada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau mengulang yang dapat dilakukan guru

#### H. Daftar Pustaka

Endarto, Danang, dkk.2009. *Geografi untuk SMA/ MA Kelas X*. Jakarta: Depdiknas.

Wardiyatmoko, K. 20t4. *Geografi untuk SMA/ MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga



Bantar 28 januari 2025  
Guru Mata Pelajaran Geografi

Ilhan Erdeanda S.Pd

Mahasiswa Penelitian

Saparuzaimi  
Nim : 12111314576

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencar

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penul

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

# GEOGRAFI

Kelompok :  
Submateri : Definisi Penginderaan Jauh  
Nama anggota :

- Baca secara cermat bahan ajar sebelum mengerjakan tugas
- Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman siswa
- Kerjakan setiap Langkah sesuai tugas
- Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dan siswa
- Diskusikan dalam kelompok dan konsultasikan dengan guru dalam mengerjakan tugas

1. Apa yang dimaksud dengan penginderaan jauh menurut para ahli ? dan jelaskan secara singkat bagaimana teknologi penginderaan jauh digunakan dalam pemetaan geografi!

State Islamic University





## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### PERTEMUAN 2

### GEOGRAFI

:  
: Komponen Penginderaan Jauh  
:

#### A. Petunjuk Belajar ( Petunjuk Siswa )

- Baca secara cermat bahan ajar sebelum mengerjakan tugas
- Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman siswa
- Kerjakan setiap Langkah sesuai tugas
- Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dan siswa
- Diskusikan dalam kelompok dan konsultasikan dengan guru dalam mengerjakan tugas

#### B. Kerjakan dan Diskusikan bersama anggota kelompok dalam memecakan masalah lalu presentasikan di depan kelas dan buat Kesimpulan !

- Apa saja komponen penginderaan jauh dan coba analisis menurut pemahaman anda!

No	Komponen Penginderaan jauh	Keterangan
1		
2		
3		
4		
5		
6		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### PERTEMUAN 3

### GEOGRAFI

Kelompok :  
 Sub materi : Jenis Citra Penginderaan Jauh  
 Nama anggota :

#### A. Petunjuk Belajar ( Petunjuk Siswa )

- Baca secara cermat bahan ajar sebelum mengerjakan tugas
- Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman siswa
- Kerjakan setiap Langkah sesuai tugas
- Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dan siswa
- Diskusikan dalam kelompok dan konsultasikan dengan guru dalam mengerjakan tugas

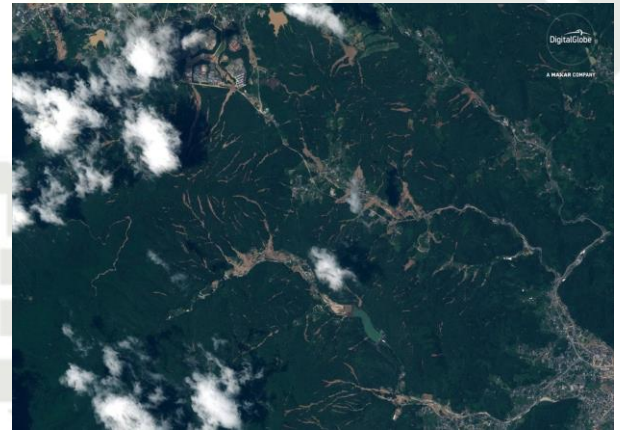
#### B. Kerjakan dan Diskusikan bersama anggota kelompok dalam memecakan masalah lalu presentasikan di depan kelas dan buat Kesimpulan !

- Apa perbedaan citra foto dan citra Non foto menurut analisis anda !

Citra Foto



Citra Nonfoto



#### Lembar Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diduduki Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### PERTEMUAN 4

### GEOGRAFI

kelompok :  
 sub materi : Interpretasi Citra  
 nama anggota :

#### A. Petunjuk Belajar ( Petunjuk Siswa )

- Baca secara cermat bahan ajar sebelum mengerjakan tugas
- Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman siswa
- Kerjakan setiap Langkah sesuai tugas
- Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dan siswa
- Diskusikan dalam kelompok dan konsultasikan dengan guru dalam mengerjakan tugas

#### B. Kerjakan dan Diskusikan bersama anggota kelompok dalam memecakan masalah lalu presentasikan di depan kelas dan buat Kesimpulan !

- Sebutkan dan jelaskan Langkah-langkah interpretasi citra dan sebutkan manfaat citra tersebut

NO	Langkah-langkah Interpretasi Citra	Penjelasan
1		
2		
3		
4		
Manfaat Citra		
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

*Selamat Mengerjakan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 8 Instrumen penelitian

**SOAL TES KEMAMPUAN LITERASI SISWA SMAN 1  
RANGSANG BARAT KELAS X  
Tahun Ajaran 2024/2025**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,atau d pada pilihan jawaban yang benar di bawah ini !

Pemahaman teks bacaan tersebut !!

Seorang ilmuwan sedang melakukan penelitian untuk memantau perubahan tutupan hutan di sebuah kawasan hutan tropis. Ia menggunakan teknologi penginderaan jauh dengan citra satelit untuk memetakan kondisi kawasan hutan tersebut. Melalui analisis citra satelit, ia dapat memantau bagaimana perubahan lahan terjadi seiring berjalannya waktu, seperti penebangan hutan ilegal atau konversi lahan untuk pertanian. Penginderaan jauh ini memungkinkan ilmuwan untuk memperoleh data yang akurat tanpa perlu berada langsung di lapangan. Teknologi ini juga memungkinkan pemantauan berkelanjutan dalam jangka panjang, sehingga memudahkan dalam pembuatan kebijakan konservasi.

1. Apa yang dimaksud dengan penginderaan jauh dalam cerita diatas?
  - A. Penggunaan alat untuk mengukur suhu di permukaan bumi
  - B. Proses pengamatan dan pemetaan menggunakan citra satelit atau sensor lainnya
  - C. Kegiatan untuk mengumpulkan data cuaca dari satelit
  - D. Pengukuran kelembapan tanah secara langsung
2. Mengapa penginderaan jauh penting dalam memantau perubahan tutupan hutan?
  - A. Karena memungkinkan ilmuwan untuk mengamati perubahan lahan tanpa perlu pergi ke lokasi
  - B. Karena dapat mempercepat proses penebangan pohon
  - C. Karena hanya bisa digunakan untuk mengukur kelembapan tanah
  - D. Karena hanya digunakan untuk pemetaan cuaca
3. Manakah dari berikut ini yang merupakan contoh penginderaan jauh menggunakan satelit?
  - A. Pengukuran tinggi gunung dengan menggunakan alat GPS.
  - B. Pengamatan kondisi tanah melalui foto udara.
  - C. Pemantauan perubahan tutupan lahan dengan citra satelit.
  - D. Analisis data iklim dengan menggunakan termometer.
4. Mengapa penginderaan jauh penting dalam pemetaan sumber daya alam?
  - A. Karena dapat menghasilkan data secara cepat dan luas tanpa memerlukan survei lapangan
  - B. Karena dapat mempengaruhi kondisi iklim dan cuaca secara langsung
  - C. Karena alat penginderaan jauh sangat mahal.
  - D. Karena dapat menggantikan metode penginderaan langsung
5. Jika Anda harus memilih metode penginderaan jauh untuk memetakan wilayah hutan tropis, metode manakah yang paling efisien dan mengapa?
  - A. Penginderaan jauh menggunakan satelit karena dapat mencakup area yang luas dan menghasilkan data yang akurat.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



- B. Penginderaan jauh menggunakan pesawat terbang karena lebih murah dan mudah diakses.
- ☒ C. Penginderaan jauh dengan sensor di lapangan karena memberikan data yang paling detail.
- D. Penginderaan jauh dengan menggunakan drone karena dapat memberikan data secara real-time.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Berdasarkan gambar citra satelit tutupan lahan diatas Seorang analis memilih menggunakan citra resolusi tinggi untuk memetakan perubahan tutupan lahan. Apakah keputusan tersebut tepat? Jelaskan alasannya!
  - A. Tidak tepat, karena citra resolusi tinggi terlalu mahal
  - B. Tidak tepat, karena resolusi rendah sudah cukup
  - C. Tepat, karena resolusi tinggi memberikan detail yang jelas untuk perubahan kecil
  - D. Tepat, karena citra resolusi tinggi hanya digunakan untuk cuaca ekstrem
7. Citra satelit dapat digunakan untuk memantau perubahan tutupan lahan. Bagaimana cara penginderaan jauh mempengaruhi kebijakan pengelolaan sumber daya alam?
  - A. Memberikan data yang lebih cepat dan lebih akurat, sehingga kebijakan dapat dibuat berdasarkan informasi terkini.
  - B. Memungkinkan pemerintah untuk mengabaikan data lapangan dan hanya mengandalkan citra satelit.
  - C. Membantu pemerintah menurunkan biaya survei lapangan dengan mengurangi penggunaan teknologi lain.
  - D. Mengganti sepenuhnya kebutuhan akan penelitian ilmiah di lapangan.
8. Seorang ahli geografi membaca citra satelit untuk memantau dampak bencana alam, seperti kebakaran hutan. Citra menunjukkan area yang luas dengan warna merah yang mengindikasikan suhu tinggi. Bagaimana ahli geografi dapat menggunakan data ini?
  - A. Untuk mengetahui lokasi hutan yang memiliki banyak pohon
  - B. Untuk mengidentifikasi area yang terpapar kebakaran dan memperkirakan luasnya
  - C. Untuk menghitung jumlah pohon yang terbakar
  - D. Untuk mengetahui jenis pohon yang ada di area tersebut
9. Dari bacaan di atas, anda diminta memilih teknologi penginderaan jauh terbaik untuk mengidentifikasi kerusakan hutan akibat kebakaran. Mana yang paling tepat?
  - A. Citra satelit optik yang menangkap gambar warna untuk melihat kerusakan vegetasi
  - B. Penginderaan jauh dengan drone yang memberikan citra lebih mendetail





- C. Penginderaan radar untuk mendeteksi kelembapan tanah
- D. Penginderaan jauh dengan termometer udara untuk mengukur suhu

10. Setelah membaca berbagai contoh aplikasi penginderaan jauh, Anda diminta untuk merancang sebuah sistem pemantauan hutan yang dapat mendeteksi perubahan dalam ekosistem. Komponen apa yang perlu Anda masukkan dalam rancangan sistem tersebut?

- A. Menggunakan citra satelit untuk memantau tutupan vegetasi dan menggunakan sensor suhu untuk mendeteksi kebakaran.
- B. Menggunakan pesawat terbang untuk mengambil gambar permukaan dan kamera biasa untuk mengukur suhu udara.
- C. Menggunakan penginderaan radar untuk mendeteksi kelembapan tanah tanpa memerlukan citra satelit.
- D. Menggunakan drone yang hanya mengambil gambar hutan tanpa sensor tambahan.

11. Setelah membaca artikel tentang penginderaan jauh, manakah dari pernyataan berikut yang benar?

- A. Penginderaan jauh hanya dapat dilakukan dengan menggunakan satelit.
- B. Penginderaan jauh digunakan untuk mengumpulkan data tanpa kontak langsung dengan objek yang diamati.
- C. Penginderaan jauh tidak dapat digunakan untuk memantau perubahan iklim.
- D. Penginderaan jauh hanya digunakan oleh pemerintah untuk kegiatan militer..



12. Berdasarkan gambar satelit penginderaan jauh diatas, dapat dikatakan bahwa mengapa penggunaan satelit sangat penting dalam pemantauan perubahan tutupan lahan?

- A. Karena satelit dapat menyediakan gambar yang lebih jelas dari permukaan Bumi.
- B. Karena satelit dapat mencakup area yang sangat luas dan memberikan data secara real-time.
- C. Karena satelit lebih murah daripada metode pemantauan lainnya.
- D. Karena satelit hanya digunakan untuk penelitian ilmiah.

13. Bagian spektrum elektromagnetik yang dapat menembus atmosfer dan mencapai permukaan bumi adalah ?

- A. Sensor
- B. Wahana
- C. Sumber tenaga

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### D. Foto satelit



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Berdasarkan gambar citra satelit diatas, apa yang membedakan penggunaan citra satelit dengan citra dari pesawat terbang dalam pemantauan lingkungan?
  - A. Citra satelit lebih mahal dan lebih sulit diperoleh dibandingkan citra dari pesawat terbang.
  - B. Citra satelit dapat mencakup area yang lebih luas dan dapat diakses dengan lebih cepat, sementara citra pesawat terbang lebih terbatas pada area kecil.
  - C. Citra satelit hanya digunakan untuk pemantauan cuaca, sementara citra pesawat terbang digunakan untuk pemantauan perubahan tutupan lahan.
  - D. Citra pesawat terbang lebih akurat dalam mendeteksi perubahan suhu permukaan dibandingkan citra satelit.
15. Setelah membaca penjelasan mengenai manfaat penginderaan jauh, Anda diminta untuk mengevaluasi cara terbaik dalam memantau kualitas udara di kota besar. Manakah dari metode berikut yang paling efektif?
  - A. Menggunakan citra satelit untuk memantau polusi udara berdasarkan data suhu dan kelembaban.
  - B. Menggunakan drone untuk memantau polusi udara di area terbatas saja.
  - C. Menggunakan sensor di lapangan untuk mengukur kualitas udara secara manual di berbagai titik.
  - D. Menggunakan citra satelit untuk memantau polusi udara berdasarkan data yang dikumpulkan dari atmosfer.

*Selamat mengerjakan*



Lampiran 9 Kisi-Kisi Instrumen

No Soal	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
10	Definisi Penginderaan jauh	Peserta didik mampu mengetahui definisi penginderaan jauh	C1 (Mengingat)	Pilihan Ganda
	Definisi Penginderaan jauh	Peserta didik mampu mengetahui peran penginderaan jauh terhadap tutupan lahan	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda
	Jenis citra dalam penginderaan jauh	Peserta didik mampu menganalisis penggunaan citra satelit	C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda
	Definisi Penginderaan jauh	Peserta didik mampu mengetahui peran penginderaan jauh terhadap pemetaan SDA	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda
	Interpretasi Citra	Peserta didik mampu memahami metode pemetaan wilayah hutan menggunakan citra satelit	C6 (Mencipta)	Pilihan Ganda
	Jenis citra Penginderaan jauh	Peserta didik mampu menganalisis penggunaan citra satelit	C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda
	Jenis citra Penginderaan jauh	Peserta didik mampu menganalisis penggunaan citra satelit	C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda
	Jenis citra Penginderaan jauh	Peserta didik mampu menganalisis penggunaan citra satelit	C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda
	Definisi Penginderaan jauh	Peserta didik mampu mengetahui peran penginderaan jauh terhadap tutupan lahan	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda
	Komponen Penginderaan Jauh	Peserta didik mampu diminta untuk merancang sebuah sistem pemantauan hutan menggunakan komponen yang tepat	C6 (Mencipta)	Pilihan Ganda
11	Definisi Penginderaan jauh	Peserta didik mampu mengetahui peran penginderaan jauh terhadap tutupan lahan	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda
12	Komponen Penginderaan Jauh	Peserta didik mampu memahami penggunaan citra satelit	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Komponen Penginderaan Jauh	Peserta didik mampu memahami spektrum elektromagnetik	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda
	Jenis citra penginderaan jauh	Peserta didik mampu memahami perbedaan citra foto dan non foto	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda
	Jenis citra penginderaan jauh	Peserta didik mampu menerapkan pemanfaatan citra dalam permasalahan wilayah	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda

Kisi-kisi instrument dan Soal dibuat berdasarkan acuan buku dan web, antara lain:

Sinuh, Yasinto P. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI kurikulum 2013*. 2016

Mulmadia Yulir *Geografi 2*. Yudhistira. 2017





Lampiran 10 Lembar Observasi Pra Penelitian

**Pedomen observasi kemampuan literasi siswa di**

**SMAN 1 Rangsang Barat**

**HASIL OBSERVASI PRA PENELITIAN**

No	Aspek yang diamati	Observasi		Keterangan
		ya	Tidak	
1	Siswa memahami isi teks mengenai penginderaan jauh secara utuh	√		
2	Siswa mampu mengidentifikasi ide utama dari teks materi tentang penginderaan jauh	√		
3	Siswa bisa Menyusun Kesimpulan dari materi yang dibaca	√		
4	Siswa dapat menyampaikan materi yang dibaca tersebut		√	
5	Siswa dapat menyampaikan pendapat secara lisan dengan alasan yang logis	√		
6	Siswa menunjukkan kreativitas dalam pemilihan kata atau gaya dalam menulis dalam menyimpulkan apa yang dibaca	√		
7	Siswa menggunakan kosakata yang tepat dan bervariasi		√	
8	Siswa aktif dalam diskusi bertanya atau merespons pendapat teman	√		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 11 Lembar Observasi Guru

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENELITI KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : SMAN 1 Rangsang Barat  
Mata Pelajaran : Geografi  
Materi Pokok : Penginderaan Jauh

Kelas/Semester : X<sub>3</sub> / Ganjil  
Nama Peneliti : Saparuzaimi

**Pertemuan pertama**

No	Kegiatan Pembelajaran	Dilakukan	Skor				Nilai
	Pendahuluan	Ya	1	2	3	4	
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa	√				√	4
2	Melakukan apersepsi	√				√	4
3	Memberikan motivasi kepada siswa	√				√	4
4	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√				√	4
Kegiatan inti							
Tahap 1 berpikir ( think )							
1	Memberikan lembar kerja siswa	√		√			2
2	Menyuruh siswa untuk membaca dan mengamati terkait lkpd yang sudah di berikan	√	√				1
Tahap 2 berpasangan ( pair )							
1	Meminta siswa untuk membentuk pasangan ke teman sebelahnya	√		√			2
2	Membimbing siswa serta memantau untuk berdiskusi ke teman sebelahnya	√		√			2
3	Membimbing siswa untuk menyelesaikan pertanyaan berupa permasalahan dalam lkpd Bersama teman sebelahnya	√			√		2
4	Memberikan arahan kepada siswa	√		√			1
5	Mengatur diskusi agar berjalan dengan lancar	√		√			1
Tahap 3 berbagi ( share )							
1	Meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya kedepan kelas	√	√				1
2	Meminta siswa bertanya,menyanggah serta menjawab pertanyaan kepada kelompok yang tampil	√	√				1
3	Guru menambahkan pembahasan terkait permasalahan yang dibahas saat itu	√		√			2
Penutup							
1	Mengapresiasi siswa Karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik	√				√	4
2	Menginformasikan materi selanjutnya	√				√	4
3	Menutup pelajaran dengan doa dan salam	√				√	4
			Jumlah				43
			Presentase				63%

Keterangan :  
1. : Sangat Tidak Baik  
2. : Tidak Baik  
3. : Baik  
4. : Sangat baik

Rangsang Barat 13 januari 2025  
Observer

Ilhan Erdeanda S.Pd

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Pertemuan kedua**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kegiatan Pembelajaran	Dilakukan	Skor				Nilai
	Pendahuluan	Ya	1	2	3	4	
1.	Mem buka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa	√				√	4
2.	Melakukan apersepsi	√				√	4
3.	Memberikan motivasi kepada siswa	√				√	4
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akna dicapai	√				√	4
	<b>Kegiatan inti</b>						
	<b>Tahap 1 berpikir</b>						
	<b>( think )</b>						
1.	Memberikan lembar kerja siswa	√		√			2
2.	Menyuruh siswa untuk membaca dan mengamati terkait lkpd yang sudah di berikan	√	√				1
	<b>Tahap 2 berpasangan</b>						
	<b>( pair )</b>						
1.	Meminta siswa untuk membentuk pasangan ke teman sebelahnya	√		√			2
2.	Membimbing siswa serta memantau untuk berdiskusi ke teman sebelahnya	√		√			2
3.	Membimbing siswa untuk menyelesaikan pertanyaan berupa permasalahan dalam lkpd Bersama teman sebelahnya	√			√		3
4.	Memberikan arahan kepada siswa	√		√			2
5.	Mengatur diskusi agar berjalan dengan lancar	√		√			2
	<b>Tahap 3 berbagi</b>						
	<b>( share )</b>						
1.	Meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya kedepan kelas	√	√				1
2.	Meminta siswa bertanya,menyanggah serta menjawab pertanyaan kepada kelompok yang tampil	√	√				1
3.	Guru menambahkan pembahasan terkait permasalahan yang dibahas saat itu	√		√			2
	<b>Penutup</b>						
1.	Mengapresiasi siswa Karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik	√				√	4
2.	Menginformasikan materi selanjutnya	√				√	4
3.	Menutup pelajaran dengan doa dan salam	√				√	4
			<b>Jumlah</b>				<b>46</b>
			<b>Presentase</b>				<b>67%</b>

Keterangan

1. : Sangat Tidak Baik  
2. : Tidak Baik  
3. : Baik  
4. : Sangat Baik

Rangsang Barat 20 januari 2025

Observer

Ilhan Erdeanda S.Pd





**Pertemuan Ketiga**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kegiatan Pembelajaran	Dilakukan	Skor				Nilai
	Pendahuluan	Ya	1	2	3	4	
1.	Mem buka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa	√				√	4
2.	Melakukan apersepsi	√				√	4
3.	Memberikan motivasi kepada siswa	√				√	4
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akna dicapai	√				√	4
	Kegiatan inti Tahap 1 berpikir ( think )						
1.	Memberikan lembar kerja siswa	√			√		3
2.	Menyuruh siswa untuk membaca dan mengamati terkait lkpd yang sudah di berikan	√	√				1
	Tahap 2 berpasangan ( pair )						
1.	Meminta siswa untuk membentuk pasangan ke teman sebelahnya	√			√		3
2.	Mem bimbing siswa serta memantau untuk berdiskusi ke teman sebelahnya	√			√		3
3.	Mem bimbing siswa untuk menyelesaikan pertanyaan berupa permasalahan dalam lkpd Bersama teman sebelahnya	√			√		3
4.	Memberikan arahan kepada siswa	√			√		3
5.	Mengatur diskusi agar berjalan dengan lancar	√			√		3
	Tahap 3 berbagi ( share )						
1.	Meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya kedepan kelas	√		√			2
2.	Meminta siswa bertanya,menyanggah serta menjawab pertanyaan kepada kelompok yang tampil	√		√			2
3.	Guru menambahkan pembahasan terkait permasalahan yang dibahas saat itu	√		√			2
	Penutup						
1.	Mengapresiasi siswa Karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik	√				√	4
2.	Menginformasikan materi selanjutnya	√				√	4
3.	Menutup pelajaran dengan doa dan salam	√				√	4
			Jumlah				53
			Presentase				77%

Keterangan

1. : Sangat Tidak Baik  
2. : Tidak Baik  
3. : Baik  
4. : Sangat Baik

Rangsang Barat 27 januari 2025

Observer

Ilhan Erdeanda S.Pd



Pertemuan Keempat

NO	Kegiatan Pembelajaran	Dilakukan	Skor				Nilai	
	Pendahuluan		Ya	1	2	3		4
1.	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa	√				√	4	
2.	Melakukan apersepsi	√				√	4	
3.	Memberikan motivasi kepada siswa	√				√	4	
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√				√	4	
Kegiatan inti								
Tahap 1 berpikir ( think )								
1.	Memberikan lembar kerja siswa	√				√	4	
2.	Menyuruh siswa untuk membaca dan mengamati terkait lkpd yang sudah diberikan	√				√	4	
Tahap 2 berpasangan ( pair )								
1.	Meminta siswa untuk membentuk pasangan ke teman sebelahnya	√				√	4	
2.	Membimbing siswa serta memantau untuk berdiskusi ke teman sebelahnya	√				√	4	
3.	Membimbing siswa untuk menyelesaikan pertanyaan berupa permasalahan dalam lkpd Bersama teman sebelahnya	√				√	4	
4.	Memberikan arahan kepada siswa	√				√	4	
5.	Mengatur diskusi agar berjalan dengan lancar	√				√	4	
Tahap 3 berbagi ( share )								
1.	Meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya kedepan kelas	√	√			√	4	
2.	Meminta siswa bertanya,menyanggah serta menjawab pertanyaan kepada kelompok yang tampil	√	√		√		3	
3.	Guru menambahkan pembahasan terkait permasalahan yang dibahas saat itu	√			√		3	
Penutup								
1.	Mengapresiasi siswa Karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik	√				√	4	
2.	Menginformasikan materi selanjutnya	√				√	4	
3.	Menutup pelajaran dengan doa dan salam	√				√	4	
		Jumlah						66
		Presentase						88%

Keterangan :

√ : Sangat Tidak Baik

○ : Tidak Baik

● : Baik

⊕ : Sangat Baik

Rangsang Barat 3 februari 2025

Observer

*Ilhan Erdeanda S.Pd*

Ilhan Erdeanda S.Pd

**TABEL NILAI TES KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Afif al-hawabi	60	93
2	Agung riki putra	33	80
3	Ahmad al fahri	20	70
4	Aisya Najwa	73	85
5	Aldo	40	95
6	Arni napizar	33	70
7	Fitri soleha	66	85
8	Habiburrusydi	53	75
9	M farhan subhi	46	60
10	M hakimi	33	79
11	M sarbani	33	85
12	Mei lisa fitri	73	72
13	Melisa	66	69
14	Muhammad Santoso	33	55
15	Putri Aliyah	80	89
16	Rahmad	60	90
17	Rahmatunnisa	80	87
18	Raty ningsih	46	71
19	Rian saputra	73	84
20	Rizki aditya	53	69
21	Rizki kurniawan	45	70
22	Rizki rahmadani	55	85
23	Sania asyifa	60	79
24	Siti amelina	60	80
25	Umair	75	79
26	Zuliyani	50	70

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABEL NILAI TES KELAS KONTROL

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Adi saputra	60	73
2	Adina Safitri	50	60
3	Arie arsyafin	40	73
4	Cantika	60	73
5	Dea agustriani	66	73
6	Hersa Nova Kamisa	40	70
7	Indra rahayu	70	86
8	Istirahmania	76	79
9	Laila Nurhakim	55	86
10	Linda Desmayati	40	86
11	M astriadi	45	70
12	M firdaus	50	60
13	M rizki kurniadi	30	75
14	Maula Fikram	33	79
15	MHD Khalif	35	80
16	MHD Syahril	56	70
17	Nabila riyati	47	70
18	Nabila syarah	55	70
19	Najwa aqilah	46	66
20	Nurul Wahida	35	60
21	Rahmah	70	80
22	Sarifudin	60	80
23	Siti Waginah	35	66

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13 Uji Validitas, Uji Daya Pembeda, Uji Tingkat Kesukaran

**UJI VALIDITAS**

NO	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,7404	0,3882	Valid
2	0,5552	0,3882	Valid
3	0,4677	0,3882	Valid
4	0,6657	0,3882	Valid
5	0,519	0,3882	Valid
6	0,4638	0,3882	Valid
7	0,5461	0,3882	Valid
8	0,7089	0,3882	Valid
9	0,334	0,3882	Invalid
10	0,2796	0,3882	Invalid
11	0,5135	0,3882	Valid
12	0,347	0,3882	Invalid
13	0,5964	0,3882	Valid
14	0,5148	0,3882	Valid
15	0,4706	0,3882	Valid
16	0,5243	0,3882	Valid
17	0,3352	0,3882	Invalid
18	0,0167	0,3882	Invalid
19	0,5365	0,3882	Valid
20	0,5999	0,3882	Valid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

### UJI DAYA PEMBEDA

No Item	Indeks Uji Daya Pembeda	Kriteria Uji Daya Pembeda
1	0,69	Baik
2	0,54	Baik
3	0,54	Baik
4	0,69	Baik
5	0,54	Baik
6	0,38	Cukup
7	0,46	Baik
8	0,62	Baik
11	0,46	Baik
13	0,46	Baik
14	0,46	Baik
15	0,38	Cukup
16	0,54	Baik
19	0,31	Cukup
20	0,38	Cukup

### UJI TINGKAT KESUKARAN

No Item	Indeks Tingkat Kesukaran	Kriteria Tingkat Kesukaran
1	0,50	Sedang
2	0,73	Mudah
3	0,65	Sedang
4	0,73	Mudah
5	0,65	Sedang
6	0,50	Sedang
7	0,54	Sedang
8	0,62	Sedang
11	0,54	Sedang
13	0,46	Sedang
14	0,46	Sedang
15	0,42	Sedang
16	0,19	Sukar
19	0,42	Sedang
20	0,58	Sedang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 14 Uji Normalitas

Tests of Normality				
1. Hak Cipta D Dilang	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Kemampuan Literasi	PreTest Kelas Eksperimen (Model <i>Think Pair Share</i> )	.953	26	.274
	PostTest Kelas Eksperimen (Model <i>Think Pair Share</i> )	.961	26	.409
	PreTest Kelas Kontrol (Model Konvensional)	.957	23	.412
	PostTest Kelas Kontrol (Model Konvensional)	.940	23	.180

## Lampiran 15 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Literasi	Based on Mean	1.761	1	47	.191
	Based on Median	1.430	1	47	.238
	Based on Median and with adjusted df	1.430	1	45.464	.238
	Based on trimmed mean	1.645	1	47	.206

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16 Uji Hipotesis

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTestEks -	-24.11538	15.8803	3.11440	-30.52960	-	-7.743	25	.001
	PostTestEks		7			17.70116			
Pair 2	PreTestKon -	-23.08696	13.2901	2.77119	-28.83405	-	-8.331	22	.001
	PostTestKon		6			17.33986			

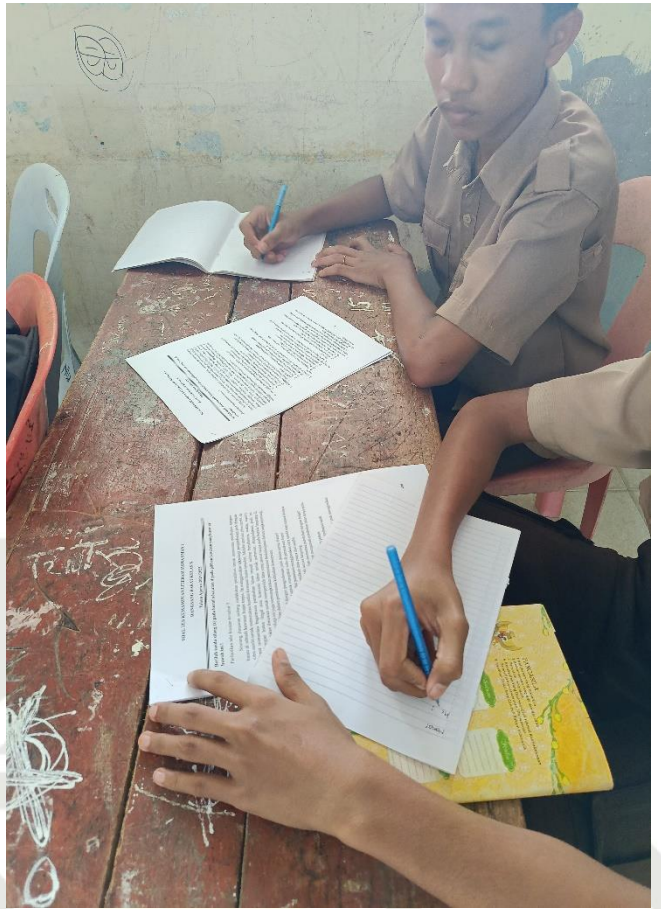
Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Kemampuan literasi	Equal variances assumed	.414	.523	3.894	47	<.001	9.585	2.462	4.633
	Equal variances not assumed			3.929	46.980	<.001	9.585	2.439	4.678

Lampiran 17 Dokumentasi kegiatan penelitian

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







2. Dirateng mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

cantumkan dan menyebutkan sumber:

Penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
a Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis Saparuzaimi, Lahir di Sei cina tanggal 27 April 2002. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Zalik dan Ibunda Sarinah. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SD Negeri 11 Bantar, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Rangsang Barat, lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMAN 1 Rangsang barat, dan lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Geografi lulus jalur Ujian mandiri dan menjadi angkatan ke4 di Jurusan Pendidikan Geografi. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN di Desa Insit, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti. kemudian penulis melaksanakan PPL di MA Al-Mujtahadah Pekanbaru, Selanjutnya penulis melaksanakan penelitian di SMAN 1 Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan literasi siswa pada mata Pelajaran geografi disekolah menengah atas 1 Rangsang Barat”

UIN SUSKA RIAU